

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA MELALUI KEGIATAN DIDIKAN SUBUH
DI MDTA AL-HIKMAH PALOPAT PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

YULI RAMADHAYANTI

NIM. 20 201 00059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA MELALUI KEGIATAN DIDIKAN SUBUH
DI MDTA AL-HIKMAH PALOPAT PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

YULI RAMADHAYANTI

NIM. 20 201 00059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA MELALUI KEGIATAN DIDIKAN SUBUH
DI MDTA AL-HIKMAH PALOPAT PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

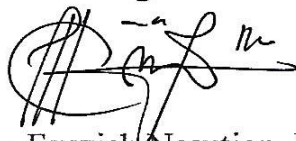
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

**Oleh:
YULI RAMADHAYANTI
NIM. 20 201 00059**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013

Pembimbing II



Nursri Hayati, M.A.
NIP. 198509062020122003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 5410 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023

6 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.**

(Pembimbing I)

2. **Nursri Hayati, M.A.**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 2020100059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PAI



Dr. Lis Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801724 200604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yuli Ramadhayanti
Lampiran : 7 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, April 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Yuli Ramadhayanti** yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A.
NIP 19850906 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 2020100059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 April 2024

Saya yang menyatakan,



Yuli Ramadhayanti
NIM. 2020100059

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 2020100059
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 29 April 2024

Yang menyatakan



Yuli
Yuli Ramadhayanti
NIM. 2020100059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 20 201 00059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.
NIP. 19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

Nursri Hayati, M.A.
NIP. 19850906 202012 2 003

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 Juni 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85,50 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,90
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 20 201 00059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Mei 2024
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yuli Ramadhayanti
NIM : 2020100059
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih ada beberapa anak yang memiliki akhlak tidak terpuji di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. Maka dengan adanya fenomena tersebut dibentuklah suatu program kegiatan didikan Subuh sebagai suatu usaha pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa baik secara praktis maupun fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi nilai-nilai akhlak pada siswa melalui kegiatan didikan Subuh di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena tentang implementasi nilai-nilai akhlak pada siswa melalui kegiatan didikan Subuh di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu guru dan siswa di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara sebanyak 22 orang, sedangkan data sekundernya adalah Kepala Yayasan, Kepala Madrasah, buku-buku, dokumen madrasah dan jurnal tentang Didikan Subuh. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, deskripsi data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah Pelaksanaan didikan Subuh yang di adakan di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara dilaksanakan dengan latihan sebelum satu hari pelaksanaan acara didikan Subuh. Ada tiga tahapan dalam melaksanakan didikan Subuh yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Implementasi nilai-nilai akhlak melalui didikan Subuh ini ada dua nilai akhlak yaitu menerapkan akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dalam kehidupan sehari-hari dan mempelajari kemudian menghindari akhlak *madzmunah* (akhlak tercela) dalam kehidupan sehari-hari. Dan terdapat dua kendala dalam pelaksanaan didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara yaitu kendala kedisiplinan waktu dan kendala lokasi pelaksanaan shalat Subuh berjama'ah.

Kata kunci: Implementasi, Nilai-nilai Akhlak, Didikan Subuh

ABSTRACT

Name : Yuli Ramadhayanti
Reg. Number : 2020100059
Thesis Title : **Implementation of Moral Values in Students Through Subuh Education Activities at MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.**

This research is motivated by the fact that there are still several children who have disreputable morals at MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. So, with this phenomenon, a Subuh education activity program was formed as an Islamic education effort aimed at improving students' abilities and skills both practically and functionally. This research aims to determine the process of implementing moral values in students through Subuh education activities at MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. This research uses field research (Field Research) which uses a qualitative approach and produces descriptive data, namely research that describes the phenomenon of Implementing Moral Values In Students Through Dawn Education Activities At MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Data collection instruments were carried out using interviews, observation and documentation. The data source used are primary data, namely teachers and students at MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara as many as 22 people, while the secondary data are the Head of the Foundation, Head of the Madrasah, books, madrasah documents and journals about Subuh Education. Data analysis techniques by reducing data, describing data and drawing conclusions. The results of the research in this thesis are that the implementation of the Subuh education held at MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara was carried out with exercises before the Subuh education event was held. There are three stages in implementing Subuh education, namely the preliminary stage, the core stage, and the closing stage. The implementation of moral values through Subuh upbringing consists of two moral values, namely implementing mahmudah morals (praiseworthy morals) in everyday life and learning and then avoiding madzmunah morals (despicable morals) in everyday life. And there are two obstacles in implementing Subuh education at MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara, namely constraints on time discipline and constraints on the location of the congregational Subuh prayers.

Key words: Implementation, Moral Values, Subuh Education

م ملخص البحث

اسم : يولي رماضينتي
رقم القيد : ٢٠٢٠١٠٠٠٥٩ :
موضوع البحث : تطبيق القيم الأخلاقية للتلاميذ من خلال أنشطة التعليم
الفجر في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة
بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق.

سنة : ٢٠٢٤

خلفية البحث من هذا البحث هو أنه لا يزال هناك بعض الأطفال الذين لا يزالون بأخلاق مذمومة في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق. لذلك مع هذه الظاهرة، تشكيل برنامج لأنشطة تعليم الفجر كجهد تربية إسلامية يهدف إلى ترقية قدرة التلاميذ ومهارات التلاميذ العملية والوظيفية. يهدف هذا البحث لمعرفة عملية تطبيق القيم الأخلاقية للتلاميذ من خلال أنشطة التعليم الفجر في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق. يستخدم هذا البحث بحث ميداني يستخدم منهج نوعي وينتج بيانات وصفية، وهي البحث الذي يصف ظاهرة عن تطبيق القيم الأخلاقية للتلاميذ من خلال أنشطة التعليم الفجر في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق. أدوات جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية وهي المعلم والتلاميذ في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق ما يصل إلى اثنا وعشرين شخصا، في حين أن البيانات الثانوية هي رئيس المؤسسة ، ورئيس المدرسة ، والكتب ، ووثائق المدرسة والمجلات حول تعليم الفجر. تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ووصف البيانات واستخلاص النتائج. نتائج البحث في هذا البحث هو تنفيذ تعليم الفجر الذي يقوم في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق ويقوم بالتدريب قبل تنفيذ حدث تعليم الفجر. هناك ثلاث مراحل في تنفيذ التربية الفجرية وهي المرحلة التمهيديّة والمرحلة الأساسية والمرحلة الختامية. إن تطبيق القيم الأخلاقية من خلال تعليم الفجر له قيمتان أخلاقيتان ، وهما المحمودة وأخلاق المذمومة. وهناك عقبتان في تنفيذ تعليم الفجر في مدرسة الدنية التكميلية أولية الحكمة بالوبات بيجوركولينغ بادنج سيدمبوان الجنوب الشرق وهي قيود النضباط الزمني والقيود على مكان صلاة الصبح جماعة.

الكلمة المفتاح : تطبيق، قيم الأخلاقية، تلاميذ، تعليم الفجر

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Naustion, M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A., selaku pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan

waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Kemahasiswaan Dan Kerjasama, dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu

penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitin ini.

6. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Dan para dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa ungkapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Tuan Bangun dan Ibunda tercinta Nyonya Rosmina yang telah mendidik dan mengasuh peneliti sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a tiada henti, dukungan moril dan material, dan selalu menjadi penyemangat bagi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada orang tua kami serta diberi balasan atas perjuangan mereka dengan Jannatul Firdaus-Nya.
8. Kakak tersayang Ika Pratiwi, S.Pd., yang selalu menjadi panutan bagi peneliti, dan adek perempuan satu-satunya Umami Dharmayanti yang telah memberikan bantuan do'a dan dukungan. Dan menjadi penyemangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik Aida Hajjah dan Ismiatul Laila Siregar, sebagai teman dikala sedih dan bahagia, dan membantu saat peneliti merasakan kesulitan,

dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk ini peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padangsidempuan, Juni 2024
Peneliti

Yuli Ramadhayanti
NIM. 2020100059

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Akhlak	16
a. Pengertian Akhlak.....	16
b. Dasar-Dasar Akhlak	18
1) Al-Qur'an	18
2) Hadis	21
c. Ruang Lingkup Akhlak	22
d. Macam-Macam Akhlak.....	23
1) Akhlak Mahmudah.....	23
2) Akhlak Mazdmumah.....	24

e. Manfaat Akhlak.....	26
2. Didikan Subuh.....	27
a. Pengertian Didikan Subuh.....	27
b. Tujuan Didikan Subuh	28
1) Tujuan Umum	29
2) Tujuan Khusus	29
c. Peran Kegiatan Didikan Subuh	30
d. Kendala Pelaksanaan Didikan Subuh.....	31
e. Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh	32
f. Kurikulum Dan Materi Kegiatan Didikan Subuh	32
g. Pelaksanaan/Tahapan Kegiatan Didikan Subuh.....	34
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum	49
B. Temuan khusus.....	57
C. Analisis hasil penelitian	78
D. Keterbatasan penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Siswa MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling.....	50
Tabel 4.2 Daftar Siswa MDTA Al-Hikmah.....	51
Tabel 4.3 Gedung Dan Mobiler	53
Tabel 4.4 Struktur Organisasi MDTA Al-Hikmah	54
Tabel 4.5 Susunan Acara Didikan Subuh	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Latin *educatum*, yang berarti "pendidikan", berasal dari dua kata, "E" dan "duco". Kata E berarti perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak, dan *duco* berarti kembang atau perkembangan. Dalam konteks KBBI, "didik" memiliki arti murid, siswa, atau anak yang sedang dalam proses pembelajaran atau mendapatkan pengajaran. Imbuhan "pe-" dan akhiran "-an" kemudian menunjukkan bahwa kata "pendidikan" mengacu pada proses atau cara untuk memberikan pengajaran, pembelajaran, atau mendidik seseorang. Dalam definisi tersebut, pendidikan dipahami sebagai suatu proses transformasi sikap atau tingkah laku individu atau kelompok. Proses ini bertujuan untuk mendewasakan manusia, yang mencakup elemen yaitu *sains*, keterampilan, norma, dan nilai-nilai. Pengajaran dan pelatihan menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Sedangkan menurut Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3.

bangsa, dan negara," menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses tumbuh kembangnya suatu individu melalui tahapan perkembangan, seperti perkembangan moral, organisasi jasmani dan rohaniya yang lengkap sesuai dengan tujuan akhir kehidupan.²

Pendidikan tanpa kita sadari memiliki pengaruh yang begitu besar dalam jiwa dan raga terutama dalam hidup siswa atau peserta didik. Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki arah dan tujuan yang baik untuk kedepannya, maka pendidikan harus memiliki tujuan yang benar-benar relevan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam rutinitas sehari-hari, bermasyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan positif masyarakat dan negara.

Sedangkan tujuan pendidikan dari perspektif agama seringkali menekankan pada kepribadian yang baik, moralitas, dan pengembangan nilai-nilai spiritual. Dalam banyak sistem kepercayaan, Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses memperoleh keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang berkualitas dan bermartabat. Yang dimana tujuan dari pendidikan ini untuk mengangkat harkat dan martabat seseorang sebagai manusia yang lebih baik dalam hal

² Arifin et al., "Penguatan Pendidikan Moral Bagi Anak Melalui Didikan Subuh Di Taman Pendidikan Al-Qur'an," *Jurnal Pena Tarbiyah*, Vol. 1, No. 2, hlm. 63.

pembentukan moral di masa depan, moral, intelektual, jasmani maupun spiritual.

Peserta didik bisa mendapatkan pelayanan pendidikan dimana saja baik pendidikan formal, informal, dan non-formal. Bimbingan ini dilakukan oleh guru dalam pendidikan formal, orang tua dalam pendidikan non-formal, dan masyarakat dalam pendidikan formal.³ Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang diatur dan berstruktur, yang umumnya diselenggarakan di sekolah atau lembaga pendidikan resmi. Ini melibatkan pembelajaran berjenjang, dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi, mencakup sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi.

Pembelajaran yang terjadi di luar lingkungan formal, seperti sekolah dan lembaga pendidikan resmi, disebut pendidikan informal. Salah satu bentuk pendidikan informal yang paling umum adalah pendidikan di dalam keluarga. Demikian pula Islam memerintahkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya, hal ini merupakan fitrah bagi setiap manusia karena terlahir sebagai pemimpin dengan tujuan untuk memelihara keluarganya dari fitnah dunia dan azab neraka, sebagaimana yang dikatakan Allah SWT:

³ Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan,...*, hlm. 6.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At-Tahrim :6)⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa peran orang tua dalam hal mendidik anaknya, Semua tanggung jawab atas pendidikan anak berada di tangan orang tua mereka. Ia tidak bisa begitu saja melepas anaknya atau menyerahkan anaknya sepenuhnya terhadap guru di sekolah maupun terhadap lembaga masyarakat, akan tetapi orang tua harus tetap menganyomi anaknya dengan tetap memberikan pendidikan di rumah, memberikan perlindungan dan hal-hal yang menyangkut terhadap kesehatan jasmani dan rohaninya.

Penerapan nilai-nilai akhlak yang baik dalam diri seorang anak harus dilakukan ketika anak berusia 2-6 tahun, bahkan ada orang tua yang ketika anaknya masih di dalam kandungan dia sudah mendidik anaknya dengan didikan yang mengandung pembiasaan dalam diri si anak. Seperti halnya seorang ibu ketika mengandung dia lebih banyak membiasakan anaknya membaca, mendengar dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

⁴ QS. At-Tahrim (66): 6.

Dengan demikian ketika si anak tumbuh kembang menjadi besar maka dia akan menjadi sosok anak yang cinta terhadap ajaran-ajaran syariat Islam terutama cinta terhadap Al-Qur'an.⁵

Begitu juga terhadap pendidikan Islam yang merupakan suatu pembelajaran yang terkait mengenai akidah dan juga ibadah. Akidah merupakan pokok dan substansi, sedangkan ibadah adalah manifestasi empiris dari kejujuran iman dan bagusnya akidah yang tercerminkan langsung dari hati seseorang mukmin. Akibatnya, ibadah dan akidah adalah satu dan sama.⁶ Dengan adanya keyakinan aqidah di dalam hati seseorang maka diharapkan sebuah keimanan yang melekat didalam hati bisa bertahan.

Pada dasarnya ibadah dapat membentuk perilaku yang mengikuti ajaran Islam yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pada umumnya fungsi dari sebuah pendidikan Islam itu sendiri menjadikan umat Islam berjalan lurus sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Maka dari itu pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan tentang apa yang perlu diketahui dan juga bagaimana memahaminya. Akan tetapi bersifat menambah suatu keimanan atau kepercayaan kita terhadap sang Khalik atau pencipta alam semesta ini.

Memberikan pendidikan pada anak di luar jam sekolah sangatlah penting. Ada banyak cara orang tua dapat mengajar yang menunjang

⁵ Asriana Harahap, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan KeIslaman*, Vol. 4, No. 2 (2019), hlm. 168.

⁶ Aminuddin, et.all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor, 2014), hlm. 14.

pembentukan akhlak yang baik pada anak. Orang tua bisa memberikan pendidikan terhadap anaknya melalui pendidikan formal maupun nonformal. Seperti halnya ketika dia duduk di bangku SD dia bisa menikmati proses pendidikan nonformal. Adapun Pendidikan nonformal merujuk pada kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sistem formal pendidikan dan tidak selalu mengikuti struktur dan kurikulum yang terorganisir seperti di sekolah formal. Ini dapat mencakup berbagai kegiatan dan program yang memiliki tujuan pendidikan, meskipun tidak terikat oleh aturan formal tertentu. Adapun salah satu dari pendidikan nonformal yaitu Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah ini pada dasarnya memberikan suatu pelayanan pendidikan yang lebih mengarah terhadap pendidikan akidah dan ibadah.

Berdasarkan studi pendahuluan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah yang bertepatan di Desa Palopat mengadakan suatu kegiatan yang sangat berbeda dengan madrasah lainnya yang berada di kota Padangsidempuan ini. Yang dimana pada MDTA ini mengadakan kegiatan didikan subuh yang dilakukan setiap minggunya tepatnya hari *ahad* setelah salat subuh selesai atau sekitar pukul 06.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan didikan subuh sebagai suatu usaha pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa baik secara praktis maupun fungsional. Secara umum, kegiatan pendidikan

Islam yang dilakukan pada waktu subuh memiliki banyak potensi manfaat, terutama dalam konteks pengembangan spiritual dan moral peserta didik. Fungsional disini memiliki makna yaitu dimana Pendidikan yang diberikan kepada siswa dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sedangkan jika dari segi praktisnya, peserta didik dapat mempraktekkan atau mengamalkan ilmu-ilmu yang selama ini ia dapatkan ketika kegiatan didikan subuh tersebut berlangsung. Kegiatan didikan subuh ini dapat mendorong anak-anak dalam melaksanakan perintah Allah SWT, seperti thaharah, shalat, berwudhu, lafadz azan dan iqamah, menghafal surat-surat pendek, berpidato, berpuisi, drama Islami dan masih banyak lagi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, Peneliti ingin menyelidiki nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan siswa melalui didikan subuh. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Berdasarkan dari suatu judul yang telah direncanakan dan sebuah latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, agar suatu Penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari masalah yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan, maka batasan masalah yang dilakukan peneliti hanyalah menyangkut tentang **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada**

Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan”.

C. Batasan Istilah

Dengan memberikan batasan istilah, penulis dapat memastikan bahwa pembaca memiliki pemahaman yang konsisten terhadap konsep atau variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut, maka penulis memberi batas-batas istilah berikut:

1. Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa implementasi berarti melaksanakan atau menerapkan. Meskipun implementasi secara umum didefinisikan sebagai tindakan atau tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerapan nilai-nilai akhlak pada siswa melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

2. Nilai-Nilai Akhlak

Nilai adalah kualitas atau atribut yang diinginkan dan dianggap penting oleh individu atau masyarakat. Nilai-nilai ini mencerminkan prinsip-prinsip moral, etika, atau kepercayaan yang membentuk pandangan dunia dan pandangan hidup seseorang. Nilai didefinisikan oleh banyak orang, termasuk para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a. Frankel, Nilai adalah konsep yang menjelaskan apa yang dianggap penting dalam kehidupan. Nilai-nilai ini memainkan peran kunci dalam membimbing tindakan, pilihan, dan keputusan seseorang.
- b. Shaver dan Strong menunjukkan yang menunjukkan nilai yang berasal dari dasar tertentu. Artinya, nilai-nilai ini menjadi dasar atau standar untuk menilai atau mengukur tingkat keberhargaan suatu hal.⁷

Secara etimologis, istilah "akhlak" berasal dari kata Arab "khuluqun", yang berarti perangai, tabiat, atau adat, dan "khalqun", yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan. Ada dua jenis akhlak dalam agama Islam: akhlak mahmudah dan akhlak mazdmumah. Adapun beberapa ahli mendefenisikan mengenai akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak bukanlah sesuatu yang tampak secara fisik, melainkan karakter yang ada dalam jiwa seseorang dengan aspek spiritual dan psikologis individu.
- b. Khaidar Putra Dauly bahwa akhlak merupakan perpaduan antara lahir dan batin menyoroti pentingnya dimensi fisik dan spiritual dalam pembentukan perilaku dan moral seseorang.⁸

Berdasarkan uraian pengertian di atas mengenai nilai-nilai dan akhlak, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak merupakan bagian

⁷ Nasution and Aidah Ritonga, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin," *Jurnal Tazkiya*, Vol. IX, No. 2, Desember (2020): hlm. 5.

⁸ Nasution and Aidah Ritonga, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin...", hlm. 3.

dari nilai-nilai Islam yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Adapun nilai-nilai akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *madzmunah* (tercela).

3. Didikan Subuh

Didikan subuh yaitu usaha di bidang pendidikan Agama Islam yang efektif dan praktis dilakukan setelah shalat subuh dengan tujuan untuk membina pribadi anak supaya memiliki pribadi menurut ketentuan syariat Islam.⁹ Dalam penelitian ini program didikan subuh merupakan program yang di adakan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Hikmah di Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, yang merupakan kegiatan rutin di hari ahad sesudah solat subuh.

4. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah salah satu jenis institusi pendidikan keagamaan Islam non-formal yang menawarkan pendidikan agama Islam sebagai alternatif untuk pendidikan formal untuk anak-anak di tingkat SD/MI atau setingkatnya. Jenjang pendidikan pada masa ini adalah 3-4 tahun.

Rusdiana mengatakan bahwa MDTA dijelaskan sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam, menekankan pada penyampaian

⁹ Noval Yusdian Putra, *Didikan Subuh Dan Panduannya*, (Jawa Barat: Guepedia, 2022), hlm. 7.

pengetahuan agama Islam kepada pelajar. Ini mencerminkan fokus utama pada aspek keagamaan dan nilai-nilai Islam.¹⁰

Dalam penelitian ini Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara merupakan suatu wadah atau lembaga yang mengadakan suatu program didikan subuh dengan tujuan untuk mengasah dan menanamkan agar siswa memiliki akhlak yang lebih baik di masa mendatang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

5. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh

Faktor objektif yang menghambat keberlangsungan program disebut kendala. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi saat menerapkan program pendidikan subuh termasuk yaitu kendala koordinasi teknis, kendala kedisiplinan waktu, kendala pelaksanaan shalat subuh berjamaah.¹¹

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah penelitian dan latar belakangnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

¹⁰ A. Rusdiana Abdul Kodir, *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*, (Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022), hlm. 10.

¹¹ Noval, *Didikan Subuh dan Panduannya*,..., hlm. 41.

3. Apa saja kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

E. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Untuk mengetahui kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diorientasikan pada memberikan sumbang-saran, yaitu hasil temuan atau rekomendasi yang dapat berguna bagi para peneliti, praktisi, atau pembuat kebijakan yang terlibat dalam masalah yang diteliti. Tujuan utamanya adalah memberikan kontribusi positif kepada pemahaman dan penanganan masalah tersebut. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan yang diharapkan melalui penelitian ini ialah sebagai wahana tambahan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan serta penelitian lanjut tentang implementasi nilai-nilai akhlak siswa dalam mengikuti kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah di desa Palopat Pijorkoling kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan, menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman calon guru tentang penelitian mengenai motivasi siswanya ketika mengikuti suatu kegiatan sekolah.

b. Bagi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan juga mendorong pihak madrasah untuk bisa mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan didikan subuh, pihak madrasah wajib memberi sanksi

kepada siswa yang melanggar dan tidak mengikuti kegiatan didikan subuh.

- c. Bagi Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

Untuk meningkatkan motivasi bagi siswa dalam belajar agama agar lebih giat belajar mencapai tujuan yang diharapkan supaya peserta didik menjadi siswa yang berakhlak mulia.

- d. Bagi Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah dan pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar guru, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan disiplin yang lebih baik di sekolah.

- e. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat menjadi bahan masukan untuk menyesuaikan latar belakang sekolah dan minat dengan sekolah yang sesuai dengan latar belakang pembaca. Untuk peneliti yang ingin menyelidiki masalah yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu pembaca menganalisis dan memahami temuan penelitian ini, tulisan dibagi menjadi beberapa subjudul, yaitu:

Pada BAB I PENDAHULUAN, membahas tentang Latar Belakang Masalah, bagian B membahas tentang Batasan Masalah, bagian C membahas tentang Batasan Istilah, bagian D membahas tentang Perumusan Masalah, bagian E membahas tentang Tujuan Penelitian, bagian F membahas tentang Manfaat Penelitian, bagian G membahas tentang Sistematika Pembahasan.

Pada BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari landasan teori yang terdiri dari Akhlak (Pengertian, Dasar-Dasar Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, Macam-Macam Akhlak, Manfaat Akhlak), dan Didikan Subuh (Pengertian, Tujuan, Peran, Kendala, Susunan Acara, Kurikulum dan Materi, dan Tahapan Pelaksanaan Didikan Subuh), Kajian Terdahulu.

Pada BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari Waktu Dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data, dan Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.

Pada BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Pada BAB V PENUTUP, Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Dalam bahasa Arab, kata "akhlaq" memiliki hubungan dengan kata "khuluqun", yang berarti perangai, tabiat, adat, atau "khalqun", yang berarti kejadian, perbuatan, ciptaan. Secara etimologis, "akhlaq" merujuk pada sifat atau perilaku seseorang, dan konsep ini memainkan peran penting dalam konteks etika dan moralitas dalam Islam.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "akhlak" dapat didefinisikan sebagai sikap, perilaku, atau budi pekerti. Yang dimana kata akhlak ini di dalam KBBI diumpamakan memiliki arti yang sama dengan adab, moral atau perilaku.¹³ Dalam Al-Quran, kata akhlak disebutkan dalam bentuk *mufrad* pada QS. Asy-Syu'ara ayat 137, dan QS. Al-Qalam ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

¹² Nada Sofia Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah*, Vol. 7, No. 1, (2022), hlm. 141.

¹³ Noor Khimzatun, "Akhlak Dan Pembentukan Karakter Seseorang," *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2, No. 10, (2021), hlm. 3.

Artinya: “dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.¹⁴

kata-kata "akhlaq" dan "khuluq" sering disebut dalam banyak hadis dalam bentuk mufrad (singular) dan jamak (plural) untuk menyoroti pentingnya akhlak dan perilaku yang baik dalam ajaran Islam. Hal tersebut timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dengan *makhluk* dan hubungan antara *makhluk*.¹⁵ Hadis-hadis tersebut memberikan panduan dan tuntunan terkait dengan pembentukan karakter dan perilaku seorang Muslim.¹⁶ Akhlak lahiriah yang baik merupakan cermin dari kebaikan akhlak ruhaniah. Semua gerak anggota badan berasal dari dorongan hati, dan semua perbuatan lahiriah merupakan buah atau hasil dari tabiat. Pada dasarnya konsep akhlak ini terdapat di dalam surat QS. Al-Alaq ayat 1-5, yang menjelaskan secara tekstual bagaimana Allah SWT menciptakan manusia dan mengajarkan mereka melalui ciptaannya.¹⁷

Ada beberapa ulama yang berpendapat berbeda tentang definisi akhlak yang di kutip oleh Amin dalam bukunya yaitu:

¹⁴ QS. Al-Qalam (68): 4.

¹⁵ Beni Ahmad dan Abdul Hami, *Ilmu Akhlak*, (Bnadung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 16.

¹⁶ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini...*, hlm. 24.

¹⁷ Imtihanatul Ma'isyatuts, “Akhlak Dalam Perspektif Islam,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 6, No. 2, (2020), hlm. 112.

- a. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah perilaku yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa tindakan atau perbuatan secara spontan.
- b. Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu yang dilakukan secara terus-menerus.
- c. Menurut Muhyiddin Ibnu Arabi, akhlak adalah perbuatan atau tabiat bawaan seseorang yang menjadi kebiasaan seseorang.¹⁸

Penulis mengambil kesimpulan dari pemahaman ini bahwa akhlak merupakan perangai, tabiat, perbuatan yang mendasari keadaan jiwa manusia yang dapat disalurkan secara spontan atau tidaknya sesuai dengan kebiasaan seseorang tersebut.

b. Dasar-Dasar Akhlak

Landasan dalam mengatur tentang hukum di dalam Islam ialah Al-Qur'an dan As-sunnah. Al-Qur'an di jadikan landasan utama serta Hadis dijadikan landasan pendukung. Sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an.

1) Al-Qur'an

- a) QS. At-Taubat ayat 119:

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ وَيَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

¹⁸ Samsul Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: IKAPI, 2022), hlm. 3.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.¹⁹

Ayat ini menjelaskan agar kita selalu berusaha mengikuti segala perintah-Nya dan meninggalkan semua hal yang dia tidak suka. Allah meminta orang-orang yang selalu beriman bertindak jujur, baik dalam ucapan maupun tindakan. Karena jujur merupakan tanda keimanan dan bukti ketakwaan seseorang terhadap sang Pencipta alam semesta ini.

b) QS. Asy-Syu'ara' ayat 215:

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

Artinya: “dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman”.²⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah meminta agar Rasulullah sangat ramah terhadap mereka yang mengikutinya dan beribadah kepada Allah. Maksud lemah lembut disini yaitu senantiasa bersikap lembut terhadap mereka walaupun terkadang mereka melakukan kesalahan, bertutur kata yang halus serta tidak sombong kepada mereka. Karena pada dasarnya pemimpin yang bijaksana,

¹⁹ QS. At-Taubat (9): 119.

²⁰ QS. Asy-Syu'ara'(26): 215.

tidak sombong dan selalu bertutur kata lemah lembut pasti akan di segani dan di takuti oleh banyak orang terutama para pengikutnya.

c) QS. Ali-Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”.²¹

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa sabar memberi banyak keuntungan. Maksud dari sabar disini yaitu, ketika kita mendapatkan suatu cobaan atau musibah kita selaku umat muslim harus selalu sabar, karena sesungguhnya Allah tidak akan menguji seorang hamba-Nya kecuali hamba-Nya mampu menghadapi serta melewati cobaan tersebut. Dengan begitu, dengan kesabaran tersebut Allah akan menggantinya dengan banyak keuntungan yang datang kepada kita.

²¹ QS. Ali-Imran (3): 200

2) Hadits

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الدَّمَشَقِيُّ أَبُو الْجَمَاهِرِ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو كَعْبٍ

أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّعْدِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ حَبِيبٍ الْمُحَارِبِيُّ

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا زَعِيمٌ بِنَيْتٍ

فِي رِبْضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا وَبِنَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ

لِمَنْ تَرَكَ الْكُذِبَ وَإِنْ كَانَ مَازِحًا وَبِنَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَنَ خُلُقَهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman Ad Dimasyqi Abu Al Jamahir ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Ka'b Ayyub bin Muhammad As Sa'di ia berkata; telah menceritakan kepadaku Sulaiman bin Habib Al Muharibi dari Abu Umamah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku akan menjamin rumah di tepi surga bagi seseorang yang meninggalkan perdebatan meskipun benar. Aku juga menjamin rumah di tengah surga bagi seseorang yang meninggalkan kedustaan meskipun bershifat gurau, Dan aku juga menjamin rumah di syurga yang paling tinggi bagi seseorang yang berakhlak baik." (HR. Abi Daud, No. 4632).²²

Adapun hadits lain yang menjelaskan mengenai akhlak yaitu:

وَعَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْجَوَّاطُ, وَلَا الْجُعْظَرِيُّ.

²² Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud*, (Semarang: CV. Asy-Syifai, 1993), hlm. 155.

Artinya: dan dari Haritsah bin Wahab r.a. ia berkata: Telah bersabda Rasulullah s.a.w, “Tidak masuk surga orang yang kasar dan tidak pula orang yang lahab. (HR. Abi Daud, No. 4633).²³

Dengan mempertimbangkan ayat dan hadits yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar akhlak membentuk pertimbangan tentang apa yang baik dan buruk dari segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, sebagaimana yang di ajarkan di dalam Islam bahwa dasar hukumnya yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Secara umum ruang lingkup itu merupakan batasan berupa materi, subjek, objek, atau lokasi yang hendak diteliti. Secara kategoris, ruang lingkup dari akhlak ini antara lain sebagai berikut: Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap Rasulullah SAW, Akhlak manusia terhadap diri sendiri, akhlak terhadap diri sendiri. Anis Rida menyimpulkan ruang lingkup akhlak dalam kitab Tahdzib al-akhlak dan di kutip langsung dari Ibnu Miskawaih, mengatakan bahwa ruang lingkup akhlak digolongkan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah

Iman kepada Allah tidak hanya berhenti pada tingkat keyakinan semata, tetapi juga mencakup tindakan nyata dalam

²³ Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud*, (Semarang: CV. Asy-Syifai, 1993), hlm. 155.
<https://www.hadits.id/S17g3EzRftM>

kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan taat beribadah sebagai wujud pengabdian dan ketaatan kepada Allah.

2) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah mempertahankan kesucian lahir dan batin dengan menjadi siddiq, amanah, tabliq, fatanah, iffah, istiqomah, mujahadah, sabar, dan pemaaf.

3) Akhlak kepada sesama manusia.

Yaitu hubungan baik dengan tetangga, saling tolong menolong, hidup damai, jiwa toleransi yang tinggi, serta menjaga *ukhwah Islamiyah*.²⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, lingkup akhlak terbagi menjadi dua. Akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap ciptaan Allah. Akhlak terhadap ciptaan Allah ini terbagi menjadi beberapa, seperti akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada alam, serta akhlak terhadap sesama manusia.

d. Macam-Macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua kategori: akhlak terpuji atau *mahmudah*, dan akhlak tercela atau *mazdmumah*.²⁵

²⁴ Anis Ridha Wardati, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq)," *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, (2019), hlm. 71.

²⁵ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui...*, hlm. 52.

1) **Akhlak Mahmudah**

Akhlak mahmudah berasal dari kata *maful* yaitu hamida, yang memiliki arti dipuji, dan didefinisikan sebagai perilaku yang termasuk dalam kategori terpuji. Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji ini merupakan kunci dari bukti tanda kecintaan kita terhadap Allah, dengan mempelajari akhlak ini merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sedangkan Ibnu Qayyim menerangkan bahwa akhlak *mahmudah* memiliki dua komponen dasar yang harus ada seperti ketundukan dan keinginan.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah mengeluarkan semua kebiasaan buruk yang digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk tersebut, kemudian membiasakan diri dengan kebiasaan baik, melakukannya, dan mencintainya.

Contoh dari akhlak mahmudah ini yaitu kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, rasa syukur dan keikhlasan.²⁷ Adapun contoh lain dari akhlak *Mahmudah* (terpuji) adalah sebagai berikut: *Al-Amanah* (Dapat Dipercaya), *Ash-Shidq* (Benar Dan Jujur), *Al-Adl* (Adil), *Al-'Afw* (Pemaaf), *Al-Wafa'* (Menepati Janji), *Al-Haya'* (Malu), *As-Sabr* (Sabar), *As-Sakha'u* (Murah Hati), *Al-Iqtisad* (Hemat), dan *An-Nadhafah* (Bersih).

²⁶Agus Syukur, Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat, *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, (2020), hlm. 145.

²⁷Nursri Hayati, Reyhan Hidayat, "Analysis Of Educational Values In The Film Children Of The Heaven" *Jurnal: Darul 'Ilmi*, Vol. 10, No. 02 Desember (2022), hlm. 251.

2) **Akhlak *Mazdmumah***

Akhlak madzmudah merupakan perilaku yang tercela yang harus ditinggalkan oleh manusia, karena dapat merusak kaidah keimanan, menjatuhkan martabat seseorang dan bahkan biasa mendapat murka dari Allah SWT atas perbuatan yang dilakukan. Adapun ayat yang menjelaskan mengenai perilaku tercela ini terdapat di QS. An-Nisa ayat 48, ayat tersebut menerangkan tentang akhlak *mazdmudah* sangat banyak sekali kerugian yang didapat. Bahkan ketika kita melakukan dosa besar saja seperti syirik terhadap Tuhan, Allah langsung menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Dia tidak akan memberikan pengampunan mereka yang melakukannya.

Menurut Muhammad ghadab atau pemaarah merupakan salah satu sifat tercela yang hampir semua orang melaksanakan sifat tersebut.²⁸ Adapun contoh dari akhlak *Mazdmumah* (tidak terpuji) adalah sebagai berikut: *Ananiah* (Egois), *Al-Bukhl* (Kikir Atau Pelit), *Al-Buhtan* (Dusta), *Al-Khianah* (Khianat), *Al-Ghibah* (Pengumpat), *Al-Ghazzab* (Pemaarah), *An-Namimah* (Pengadu Domba), *Al-Hasad* (Dengki), *Al-Istikbar* (Sombong), dan *Al-Ghusyur* (Menipu, Memperdaya).²⁹

²⁸ Muhammad Hafidz, dkk, "Nilai Baik Dan Nilai Buruk", *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 185.

²⁹ Abd Amrullah, "Akhlak Mahmudah",..., hlm. 4.

e. Manfaat Akhlak

Pada dasarnya, manfaat pokok dari adanya akhlak ini menurut Dr. Ali Abdul di dalam tulisan Nur Hidayat yaitu akhlak memiliki peran sentral dalam mempersiapkan individu untuk menjadi seorang yang bertakwa.³⁰ Sedangkan Alif Surya menyatakan bahwa manfaat dari akhlak itu sendiri yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak mewujudkan kesejahteraan masyarakat
- 2) Mengungkapkan masalah dengan objektif
- 3) Meningkatkan semangat untuk menggali ilmu.³¹

Secara keseluruhan, belajar ilmu akhlak memberikan manfaat yang luas dan mendalam bagi individu. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas amal ibadah dan perilaku, tetapi juga membantu dalam pengembangan pribadi, interaksi sosial, dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Keuntungan-keuntungan ini berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih harmonis, beretika, dan sejahtera.

³⁰ Nur Hidayat, Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Dr Hamka”, *Skripsi* (2017), hlm. 27.

³¹ Alif Surya Pratama, “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan”, *Skripsi* (2021), hlm. 36.

2. Didikan Subuh

a. Pengertian Didikan Subuh

"Didikan" yang berarti anak yang didik, dan "subuh" yang berarti salah satu dari jenis-jenis salat yang wajib dikerjakan semua umat muslim. Penjelasan tersebut menekankan bahwa Shalat Subuh bukan hanya sekadar rutinitas ibadah, tetapi juga merupakan bentuk pendidikan rohani yang melibatkan komitmen dan keteguhan dalam melaksanakan ibadah, terutama pada saat yang memiliki tantangan seperti waktu subuh. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra' ayat 78:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ
 قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

Artinya: “dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).”³²

Ayat-ayat tersebut memberikan indikasi waktu-waktu khusus untuk melaksanakan shalat yang terdiri dari Shalat Fajar (Subuh), Shalat Dhuhur (Zhuhur), Shalat Asr (Ashar), Shalat Maghrib, dan Shalat Isya.

Didikan subuh yaitu usaha di bidang pendidikan Agama Islam yang efektif dan praktis dilakukan setelah shalat subuh

³² QS. Al-Isra (17): 78.

dengan tujuan untuk membangun pribadi anak menjadi pribadi yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

b. Tujuan Didikan Subuh

Setelah mengenal apa itu kegiatan didikan subuh, hal yang topik yang sama pentingnya adalah tujuan diadakannya kegiatan didikan subuh ini. Sebuah kegiatan di laksanakan pasti memiliki suatu maksud dan tujuan yang akan dicapai.

1) Tujuan umum

Memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru atau pembina untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam, ajaran agama, dan moralitas yang terkandung dalam Shalat Subuh. Ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek spiritual dan praktis dalam pendidikan keagamaan.

2) Tujuan khusus

a) Diharapkan bahwa pelatihan dan pembinaan didikan subuh akan membantu anak-anak mengimplementasikan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain, tujuan utama dari pelatihan dan pembinaan didikan subuh adalah untuk membantu anak-anak mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas sehari-hari mereka, yang tidak hanya mencakup aspek praktik keagamaan seperti ibadah, doa, dan ritual, tetapi juga kehidupan sehari-hari mereka sendiri.

- b) Untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pembinaan pendidikan subuh dan membentuk karakter Islami yang lebih kuat pada peserta didik, diperlukan manajemen yang profesional dan tertata dengan baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan acara didikan subuh harus diatur, direncanakan, dan dijalankan dengan sistematis dan efisien.³³

Adapun Yahya menerangkan tujuan didikan subuh di dalam bukunya yaitu sebagai berikut:

Secara umum yaitu mewujudkan pribadi muslim sejati. Secara khusus, Membiasakan santri bangun di waktu subuh, Membiasakan santri shalat berjamaah di masjid, Membiasakan santri berani tampil di depan umum, Mengembangkan bakat dan minat santri, Membiasakan santri hidup dengan akhlak-akhlak yang mulia, Membiasakan santri membaca dan menghafal hal-hal penting seperti surat-surat pendek, doa sehari-hari, bacaan shalat, zikir dan lain-lain.³⁴

Dengan demikian tujuan dari didikan subuh ini memiliki tujuan secara umum dan secara khusus dengan tujuan untuk membina serta membentuk siswa memiliki kemampuan sesuai dengan ajaran syariat Islam.

³³ Noval, *Didikan Subuh Dan Panduannya, ...*, hlm. 31.

³⁴ Muhammad Yahya, *Panduan Kegiatan Didikan Subuh*, (Mitra Cendekia Media: Sumatera Barat, 2022), hlm. 20.

c. Peran Kegiatan Didikan Subuh

Kegiatan didikan subuh memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak-anak sekolah dasar, terutama di daerah Palopat Pijorkoling. Rutinitas pelaksanaan kegiatan didikan subuh memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan spiritual dan moral anak-anak. Salah satu peran penting dari kegiatan didikan subuh adalah meningkatkan kemandirian beribadah anak-anak dan mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam kegiatan ini. Seperti pendidikan agama yang kuat, pengembangan kemandirian beribadah, peningkatan kesadaran spiritual, pengenalan nilai-nilai moral dan etika, serta pembentukan karakter.³⁵

d. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh

kendala dapat diartikan sebagai kondisi objektif atau faktor-faktor tertentu yang dapat menghambat atau menahan kelangsungan suatu program atau kegiatan. *Problem* yang dihadapi saat menerapkan program pendidikan subuh antara lain yaitu kendala koordinasi teknis, kendala kedisiplinan waktu, kendala pelaksanaan shalat subuh berjamaah.³⁶

- 1) Kendala koordinasi teknis dapat diatasi dengan cara membentuk tim koordinasi yang tanggap dan efisien yang

³⁵ Noval, *Didikan Subuh dan Panduannya*,..., hlm. 37.

³⁶ Noval, *Didikan Subuh dan Panduannya*,..., hlm. 41.

bertanggung jawab atas pelaksanaan program didikan subuh, meningkatkan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam program didikan subuh, termasuk guru, staf madrasah, orang tua, dan pihak lainnya.

- 2) Kendala kedisiplinan waktu dalam kegiatan didikan subuh ini dapat diatasi dengan cara menyusun jadwal yang jelas dan teratur untuk kegiatan didikan subuh, dan memastikan semua peserta didik, guru, dan staf madrasah memahami pentingnya tepat waktu, memberlakukan tindakan disipliner yang konsisten terhadap mereka yang sering terlambat atau tidak mengikuti kegiatan didikan subuh.
- 3) Kendala pelaksanaan shalat subuh berjamaah dalam kegiatan didikan subuh ini dapat diatasi dengan berbagai cara seperti memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya shalat subuh berjamaah dalam agama dan manfaatnya dalam membentuk karakter Islam kepada peserta didik, membangun fasilitas yang mendukung pelaksanaan shalat subuh berjamaah, seperti tempat ibadah yang nyaman dan aman.

e. Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh

Dalam terlaksananya kegiatan didikan subuh ini maka guru mempersiapkan susunan acara kegiatan didikan subuh. Ada dua jenis yaitu acara utama dan tambahan.

1) Acara Utama

Adapun acara utama kegiatan didikan subuh ini yaitu: Doa belajar, pembacaan shalawat, adzan subuh, janji pendidikan subuh, ulangan, dan pelajaran tambahan sekitar sepuluh menit, infaq serentak.

2) Acara Tambahan

Hafalan ayat-ayat pendek, pidato, pemaparan rukun Iman dan Islam, nama-nama Malaikat, puisi, drama, dan materi acara lainnya. Acara tidak boleh berlanjut setelah jam tujuh, kecuali untuk acara khusus seperti kunjungan antar sekolah subuh.³⁷ Susunan acara dalam kegiatan didikan subuh ini disusun langsung oleh guru atau pembina madrasah.

f. Kurikulum Dan Materi Kegiatan Didikan Subuh

Konsep kurikulum didikan subuh sangat penting karena materi pendidikannya berlaku untuk semua orang, termasuk anak-anak, pemuda, orang dewasa, dan pemimpin, menunjukkan pendekatan yang holistik dalam penyampaian pendidikan keagamaan pada waktu Subuh. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya melibatkan berbagai kelompok umur dalam pembentukan nilai-nilai spiritual dan

³⁷ Noval, Didikan Subuh dan Panduannya, ..., hlm. 71

moral. Pada didikan subuh, materi-materi pelajaran yang disajikan dapat mencakup aspek teoritis dan praktis.

Teoritisnya, anak-anak berusaha menunjukkan hafalan, seperti bacaan ayat-ayat pendek, doa sehari-hari, dan sebagainya. Di sisi lain, mereka juga berusaha menunjukkan keterampilan praktis, seperti bermain drama, menjalankan shalat dengan benar, baik secara pribadi maupun berjama'ah, dan sebagainya.

Tema pelajaran dalam didikan subuh berbeda-beda setiap hari ahadnya. Adapun susunan tema selama 52 minggu atau selama 1 tahun yaitu sebagai berikut: Ahad 1 hargai waktu, Ahad 2 takmirul masjid, Ahad 3 jangan mengolok-olok orang, Ahad 4 membuang duri di jalan, Ahad 5 awas, malaikat mencatat, Ahad 6 doa masuk masjid, Ahad 7 manusia adalah umat yang satu, Ahad 8 hari tasyrik, Ahad 9 Allah itu dekat, Ahad 10 Doa keluar masjid, Ahad 11 berbuat baik, Ahad 12 walaupun hanya dimakan burung, Ahad 13 musabaqah azan, Ahad 14 fungsi Al-Qur'an, Ahad 15 shalat dulu baru duduk, Ahad 16 jangan bakhil, Ahad 17 pangkal kemiskinan, Ahad 18 Rahmatan Lil Alamiin, Ahad 19 pentingnya menyebut shalawat nabi, Ahad 20 jadilah pemurah dan seterusnya.

Adapun metode yang digunakan yaitu: sistem klasikal, sistem kelompok, sistem individual. Secara terperinci metode yang digunakan yaitu Karya wisata, sosiodrama dan bermain peran, tugas belajar (resitasi), ceramah, metode tanya jawab, dan diskusi.³⁸

³⁸ Noval, *Didikan Subuh dan Panduannya,...*, hlm. 87.

g. Tahapan Pelaksanaan Didikan Subuh

Tahapan pelaksanaan didikan Subuh ini dikelompokkan kepada tiga tahap, yaitu: pendahuluan, demonstrasi kegiatan/inti dan penutup. Untuk lebih jelasnya ketiga tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dalam didikan Subuh diawali dengan pelaksanaan shalat Subuh berjamaah di masjid, bagi santri dan guru pembimbing didikan Subuh dianjurkan telah hadir di masjid sebelum pelaksanaan shalat Subuh dimulai dan dianjurkan juga bagi orang tua/wali santri untuk ikut shalat Subuh berjamaah di masjid tempat pelaksanaan didikan Subuh. Setelah selesai shalat dan jamaah meninggalkan masjid kemudian santri duduk pada tempat masing-masing yang telah ditetapkan.

2) Tahapan Demonstrasi/Inti

Demonstrasi kegiatan maksudnya adalah rangkaian struktur kegiatan yang ditampilkan pada setiap minggu didikan Subuh, dimulai dari penampilan MC sampai kepada penampilan peserta terakhir, dengan tekniknya:

a) MC (Pembawa Acara)

Pembawa acara atau lazim dikenal dengan protokol memiliki peran penting dalam menyukseskan acara yang dibawakan.

b) Pembacaan ayat suci Al-Quran dan saritilawah

Pembacaan ayat suci Al-Quran sebagai acara yang penting ditampilkan pada awal didikan Subuh.

c) Pembacaan janji dan mars didikan Subuh

d) Azan dan doa setelah azan

e) Iqomah

f) Bacaan shalat fardu

g) Pembacaan surat-surat pendek

h) Pembacaan ayat-ayat pendek

i) Pidato

j) Puisi

3) Tahapan Penutup

Setelah selesai penampilan berupa demonstrasi kegiatan oleh santri maka acara Didikan Subuh ditutup dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu: koreksi/evaluasi kegiatan, tambahan pelajaran, pengumpulan dan pengumuman hasil infak, mengecek kehadiran santri dan menunjuk pelaksana didikan Subuh untuk minggu depan.

a) Koreksi/Evaluasi Kegiatan

Guru mengoreksi berdasarkan pelaksanaan di hari itu. Hal ini dimaksudkan supaya ada peningkatan pelaksanaan didikan Subuh dari minggu ke minggu. Jika ternyata masih ada penampilan yang kurang maksimal maka guru memberitahukan. Begitu juga sebaliknya bagi penampilan yang sudah bagus untuk dapat dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan. Hal ini dimaksudkan supaya tidak terulang kesalahan untuk yang kedua kalinya dan yang sudah baik harus menjadi contoh. Evaluasi kegiatan didikan Subuh dapat dilakukan melalui tiga bentuk, yaitu:

(1) Evaluasi Langsung

Evaluasi langsung maksudnya guru pembimbing didikan Subuh mengoreksi langsung kesalahan-kesalahan siswa pada saat penampilan, seperti bacaan atau gerakan yang kurang tepat, sehingga kesalahan serupa tidak terulang lagi oleh santri yang tampil pada minggu berikutnya.

(2) Evaluasi Proses

Evaluasi proses maksudnya guru mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan didikan Subuh dari awal sampai akhir sehingga penampilan minggu berikutnya menjadi lebih baik.

Aspek-aspek yang dinilai dari proses ini seperti: kehadiran kelompok santri petugas didikan Subuh, kualitas penampilan kelompok serta ketertiban dan kerapian.

(3) Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi akhir maksudnya guru menetapkan nilai didikan Subuh santri untuk nilai akhir semester guna melengkapi akumulasi nilai pendidikan agama di sekolah.

b) Memeriksa Kehadiran Siswa

Memeriksa kehadiran siswa dilakukan di akhir acara didikan Subuh dan sebelum acara ditutup oleh protokol. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan siswa yang ikut didikan Subuh dari awal sampai akhir acara.

c) Menutup Acara

Sebelum acara di tutup salah satu siswa memimpin doa. Kemudian pembawa acara menutup didikan Subuh dengan mengucapkan terimakasih, mohon maaf dan bersama-sama membaca *Alhamdulillah*. Lalu semua peserta didikan Subuh dibariskan oleh guru untuk menyalami guru-guru MDTA yang hadir di didikan Subuh, serta guru juga

memberikan *snack* kepada peserta didikan Subuh yang telah disiapkan oleh donatur.³⁹

B. Penelitian Yang Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian dapat berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, atau disertasi. Beberapa studi penelitian yang berkaitan dengan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Didikan Subuh Di TPQ Nurul Ikhsan Jorong Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”⁴⁰ oleh Elsa Sapitri, dkk. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan teman-temannya yaitu menggambarkan bagaimana akhlak siswa ketika mengikuti kegiatan didikan subuh ini. Karena pada saat kegiatan didikan subuh berlangsung banyak siswa yang berakhlak kurang baik. Sehingga dalam penelitian Elsa dan teman-teman mengungkapkan apa saja yang menjadi penyebab akhlak siswa kurang baik ketika mengikuti kegiatan didikan subuh. Persamaan dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian di atas adalah yaitu meneliti tentang akhlak siswa, menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan teman-temannya hanya

³⁹ Muhammad Yahya, *Panduan Kegiatan Didikan Subuh,...*, hlm. 97.

⁴⁰ Sapitri et al., “Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Didikan Subuh Di TPQ Nurul Ikhsan Jorong Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman,” *Jurnal Multidisipliner Ilmu*, Vol. 1, No. 3, (2022), hlm. 564.

berfokus terhadap akhlak siswa dalam mengikuti kegiatan didikan subuh di TPQ Nurul Ikhsan Jorong Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, sedangkan peneliti berfokus meneliti implementasi terhadap nilai-nilai akhlak siswa, implementasi ini terdapat tiga kategori implementasi nilai-nilai akhlak siswa yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Akhlak Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Jami’yatul Abyan Masjid Abu Bakar Kota Bengkulu”.⁴¹ Penelitian ini dilakukan oleh Yogi Agrian yang merupakan mahasiswa dari IAIN Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan didikan subuh di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Jami’yatul Abyan Masjid Abu Bakar Kota Bengkulu terhadap akhlak anak. Persamaan dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian di atas adalah meneliti tentang akhlak anak yang didapatkan dalam kegiatan didikan subuh. Salah satu perbedaan antara kedua penelitian adalah bahwa penelitian Yogi menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan angket. Sementara penelitian kualitatif, yang

⁴¹ Agrian, “Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Akhlak Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Jami’yatul Bayan Masjid Abu Bakar Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (IAIN Bengkulu: 2020), hlm. 19.

menggunakan pendekatan deskriptif untuk pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Dalam Didikan Subuh Di Masjid Husnul Khotimah Perumnas Citra Barka Griya Kelurahan Padang Lekat”.⁴² Penelitian ini dilakukan oleh Julia Lestari yang merupakan mahasiswa dengan program studi Pendidikan Agama Islam dari IAIN Curup. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan didikan subuh ada tiga yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada diri sendiri. Adapun persamaan dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian di atas adalah meneliti tentang implementasi nilai-nilai akhlak anak yang didapatkan dalam kegiatan didikan subuh. Adapun perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Pada penelitian Julia Lestari dilakukan di Di Masjid Husnul Khotimah Perumnas Citra Barka Griya Kelurahan Padang Lekat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Julia, peneliti menguatkan serta membandingkan data yang diperoleh ketika di lapangan.

⁴² Julia Lestari, "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Dalam Didikan Subuh Di Masjid Khusnul Khatimah Perumnas Citra Arka Griya (CAG) Padang Lekat", *Skripsi*, (IAIN Curup: 2022), hlm. 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MDTA Al-Hikmah berada di Desa Palopat Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, tempat penelitian ini dilakukan. Penulis memilih lokasi ini karena di sana ditemukan masalah yang harus dibahas dan diselesaikan secara ilmiah, yaitu karena dari 44 siswa MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling 5 diantaranya memiliki akhlak yang tidak baik, sehingga dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak tersebut maka dilakukanlah kegiatan didikan subuh.

2. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tabel jadwal di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis	Waktu									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengesahan Judul	√									
2.	Bimbingan Proposal		√								
3.	Seminar Proposal			√							
4.	Penelitian			√							

5.	Seminar Hasil Penelitian							√			
6.	Bimbingan Skripsi					√					
7.	Sidang										√

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Penelitian lapangan bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan, dan menafsirkan fenomena saat ini dengan cara yang lebih mendalam dan holistik.⁴³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena, memahami makna yang terkandung di dalamnya, dan mengeksplorasi perspektif yang kompleks. Sedangkan Ericson mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif mengenai fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti.⁴⁴

Penelitian deskriptif, di sisi lain, bertujuan untuk menentukan nilai masing-masing variabel yang diamati. Ini mencakup pengukuran dan pelaporan atribut atau karakteristik variabel tersebut. Dengan demikian,

⁴³ Zuchri Adussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 59.

⁴⁴ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 81.

variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis atau akurat mengenai populasi atau terkait dengan bidang kajian yang diteliti.⁴⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek (responden) adalah orang yang paling paham atau mengerti mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Karena semua sumber data yang diberikan baik berupa wawancara, dokumentasi, observasi itu benar dan dapat dipercaya. Adapun subjek dalam penelitian Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara adalah siswa-siswi di MDTA Al-Hikmah Desa Palopat Pijorkoling, kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota. Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "data" berarti fakta yang ada yang digunakan untuk membuat pendapat, hasil yang tepat, dan bukti atau informasi untuk penalaran dan penyelidikan. Oleh karena itu, subjek penelitian yang mengandung data disebut sebagai sumber data. Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa maksud dari sumber data adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk proses penelitian.

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43.

Berikut ini adalah sumber data penelitian:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data primer terdiri dari kata-kata dan ucapan lisan, gerakan, atau tingkah laku subjek yang dapat diandalkan. Sumber data utama penelitian ini adalah guru dan siswa di MDTA Al-Hikmah. Data yang secara terstruktur yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan wawancara, pengamatan yang dilakukan di MDTA Al-Hikmah desa Palopat Pijorkoling.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian, dokumen resmi, dan buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian. Laporan, skripsi, jurnal, dan sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini juga dapat disebut dengan istilah "data tambahan".

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Interview atau wawancara adalah jenis komunikasi verbal dengan tujuan mengumpulkan informasi. Selain itu, wawancara juga

dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data di mana tanya jawab digunakan antara peneliti dan subjek penelitian.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dan teknik *purposive sampling*. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, sementara siswa digunakan sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi berarti melihat atau mempertimbangkan sesuatu dengan teliti. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat langsung yang melihat gejala atau proses yang terjadi di dunia nyata, tetapi mereka juga bertindak sebagai aktor atau partisipan dalam upaya memperbaiki moral siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan didikan subuh di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dibuat peneliti ketika ia sedang melakukan wawancara atau observasi. Dokumentasi ini dapat

berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

Untuk memperkuat data dalam memberikan informasi terdapat buku-buku maupun jurnal yang membahas mengenai didikan subuh.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dapat digunakan untuk memastikan validitas data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi dengan sumber. Dalam metode kualitatif, triangulasi dengan sumber adalah perbandingan dan evaluasi tingkat kepercayaan informan yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu. Ini dapat dicapai dengan beberapa cara:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan
2. Membandingkan ucapan orang secara pribadi dengan ucapan mereka di depan umum
3. Membandingkan perspektif individu tentang situasi penelitian dengan perspektif umum mereka
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan perspektif orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengumpulan, analisis, dan penulisan data adalah proses interaktif yang dikenal sebagai analisis data, di mana data dikumpulkan dan disusun

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2017), hlm. 193.

secara sistematis dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti. Proses berikut digunakan untuk menganalisis data kualitatif:

1. Reduksi data: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, dan mengubah data menjadi catatan atau transkrip adalah proses untuk menemukan data yang tidak relevan dan mengesampingkannya. Data yang dikumpulkan di lapangan atau di lokasi penelitian sangat luas dan mengandung banyak informasi yang berasal dari sumber data primer dan sekunder. Oleh karena itu, terlebih dahulu, data yang sangat luas ini harus dikurangi dengan menciptakan kategori atau kode untuk setiap data yang dikumpulkan.
2. Deskripsi data: data diuraikan dengan cara yang sistematis sesuai dengan topik pembahasan. gambaran sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengamalan tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, yang dimaksudkan untuk membuat informasi lebih padu dan mudah dipahami.
3. Menarik kesimpulan, yang berarti merangkum segala sesuatu dengan singkat, lugas, dan mudah dipahami. untuk mendapatkan pemahaman dan kejelasan tentang masalah yang diteliti, langkah pertama adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. menafsirkan dan menemukan hubungan antar kategori data untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti harus menguji kebenaran, kecocokan, dan kekokohan makna yang mereka buat dari data. Peneliti harus menyadari bahwa mereka

harus menggunakan pendekatan emik kaca mata informasi penting dalam pencarian makna. dan menggunakan perspektif peneliti (etik).⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 336

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab IV ini menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehubungan dengan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan. Hasil penelitian dimulai dengan penjelasan tentang lokasi penelitian dan kondisi penerapan nilai-nilai moral siswa. Ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Dalam hal ini, penulis memeriksa data yang tersedia dalam dokumentasi yang ada di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.

Lokasi penelitian merupakan objek tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus masalah yang dikaji, maka penelitian ini dilaksanakan di MDTA Al-Hikmah Jalan Dwikora II Ujung Dusun II Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, Sumatera Utara, Kode pos 22730. MDTA Al-Hikmah berdiri pada 1443 H/2021 M dan hingga saat ini. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti melihat bagaimana peserta didik menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai akhlak pada kehidupan sehari-hari.

Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Profil MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan

Identitas MDTA

Nama Sekolah	: MDTA Al-Hikmah
Alamat Sekolah	: Jalan Dwikora II Ujung, Dusun II, Palopat Pijorkoling, Padangsidempuan
Kecamatan	: Padangsidempuan Tenggara
Kota	: Padangsidempuan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 22730
Tahun Pendirian	: 2021
Status Tanah	: Azas Pemanfaatan ⁴⁸

2. Jumlah Siswa

Tabel 4.1. Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah siswa MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling		
	2023/2024	Laki-laki	Perempuan
I	16	7	9
II	16	6	10
III	12	4	8
Jlh.	44	17	27

⁴⁸ Data Administrasi MDTA Al-Hikmah tahun 2023.

Tabel 4.2. Daftar Siswa MDTA Al-Hikmah

No	Nama	Jenis kelamin (P/L)	Kelas
1	Asyifa Zahra	P	3
2	Reza Septiano Saputra	L	3
3	Riski Saputra Hasibuan	L	3
4	Murni Br Tarigan	P	3
5	Ufairah Callista Dalimunthe	P	3
6	Rizky Luthfi Maulana Srg	L	3
7	Reyhan Tegar Syaputra	L	3
8	Raisa Ayuma Rizkina	P	3
9	Lidya Dwi Aryani	P	3
10	Aditia Dwi Wardana	L	3
11	Darwis Dermawan	L	3
12	Muhammad Rizi	L	3
13	Anggita Ardina Putri	P	3
14	Putri Adela Lubis	P	3
15	Lailatussab Iyah	P	3
16	Nayla Tussyifa Nasution	P	3
17	Selvi Riska Anna Batubara	P	2
18	Azizah Ayu Syafitri	P	2
19	Arkana Trivaldi	L	2
20	Rizky Fadila	L	2

21	Abid Aqila Pranaja	L	2
22	Muhammad Fikri Mirza	L	2
23	M. Hafidz Summa Ritonga	L	2
24	Nindy Ayunda	P	2
25	Abid Aqila Pranaja	L	2
26	Junaidi	L	2
27	Inayah Azzahra	P	2
28	Nur Lina	P	2
29	Reysha Azzahra	P	2
30	Anita Febriani	P	2
31	Fitri Anggiyani	P	2
32	Rini Oltia Sari	P	2
33	Riza Maulana	L	1
34	Ummu Atika	P	1
35	Aisyah Hasna Shofiyah	P	1
36	Aulia Safitri Lubis	P	1
37	Saqila Adnarini	P	1
38	Shafwatul Abidah Siregar	P	1
39	Syarifah Aini	P	1
40	Khayra Khanza	P	1
41	Arista Dinda Zahrany	P	1
42	Reyhan Habibi	L	1

43	Mhd. Alif Rahman	L	1
44	Azizan Ali Pasaribu	L	1
Jlh	44	44	44

3. Gedung Dan Mobiler

Tabel 4.3. Gedung dan Mobiler

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	2	Baik
2	WC	3	Baik
3	Papan Tulis Kecil	3	Baik
4	Meja Belajar	7	Baik
5	Kursi	2	Baik
6	Meja Guru	3	Baik
7	Kursi Guru	3	Baik
8	Al-Qur'an	25	Baik
9	Iqra'	25	Baik
10	Juz 'Amma	10	Baik
11	Buku Tuntunan Shalat	2	Baik
12	Buku Tajwid	2	Baik
13	Buku Aqidah	2	Baik
14	Buku Akhlak	2	Baik
15	Buku Sirah Nabawiyah	2	Baik

4. Struktur Organisasi MDTA Al-Hikmah

Tabel 4.4. Struktur Organisasi MDTA Al-Hikmah

No	Nama	Jenis Kelamin	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan
1	Ahmadnizar, M.Ag	L	S-1	Pimpinan
2	Sugito	L	SLTA	Kepala Sekolah
3	Yusneli	P	S-1	Guru
4	Ayu Ramadani, S.E	P	S-1	Guru
5	Nurul Aprilia	P	Mahasiswa	Guru
6	Asmida Yanti S	P	S-1	Guru
7	Nur Azizah	P	Mahasiswa	Guru
8	Minaldi Lubis	L	Mahasiswa	Guru
9	Riyan Mubarak	L	Mahasiswa	Guru

5. Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh

Tabel 4.5. Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Pembukaan	MC
2	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Sari Tilawah	Peserta didikan subuh
3	Ikrar Didikan Subuh	Seluruh peserta

		didikan subuh
4	Rukun Islam	Peserta didikan subuh
5	Rukun Iman	Peserta didikan subuh
6	Azan Dan Iqomah	Peserta didikan subuh
7	Hafalan Nama-Nama Nabi	Peserta didikan subuh
8	Hafalan Nama-Nama Malaikat	Peserta didikan subuh
9	Hafalan Sifat-Sifat Wajib Allah	Peserta didikan subuh
10	Hafalan Nama-Nama Kitab Allah	Peserta didikan subuh
11	Shalawat	Seluruh Peserta didikan subuh
12	Pidato	Peserta didikan subuh
13	Hafalan Doa Sehari-Hari	Peserta didikan subuh
14	Hafalan Doa Berwudhu Dan Sesudah Berwudhu	Peserta didikan subuh

15	Bacaan Shalat Wajib	Peserta didikan subuh
16	Doa	Peserta didikan subuh
17	Penutup	MC

Sumber: Data Administrasi MDTA Al-Hikmah tahun 2023

Kondisi lingkungan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, dikarenakan letaknya sangat strategis, sejuk dan nyaman. Letaknya di sekitar pemukiman warga sehingga memudahkan siswa untuk dijangkau. MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan merupakan salah satu madrasah yang diharapkan oleh warga Palopat Pijorkoling dan kota Padangsidempuan secara keseluruhan. Dambaan tersebut berarti bahwa setiap pelaksana pendidikan di Kota Padangsidempuan harus selalu meningkatkan kualitas dan kinerjanya agar MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan bisa menjadi madrasah terbaik mutunya dalam mengelola kegiatan pendidikan. MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan harus selalu melakukan kebijakan untuk mewujudkan tujuan diatas sekaligus merespon kebijakan pemerintah di era globalisasi saat ini. MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan menetapkan visi dan misi yaitu Penanaman akidah yang melahirkan akhlak yang mulia.

B. Temuan Khusus Penelitian

Sebagaimana disebutkan dalam bab pendahuluan, penulis akan memaparkan data yang dikumpulkan dari penelitian dalam bab ini melalui wawancara dengan Reyhan dan beberapa siswa lainnya. Penulis akan menganalisis data yang dikumpulkan dalam bab ini secara deskriptif kualitatif.

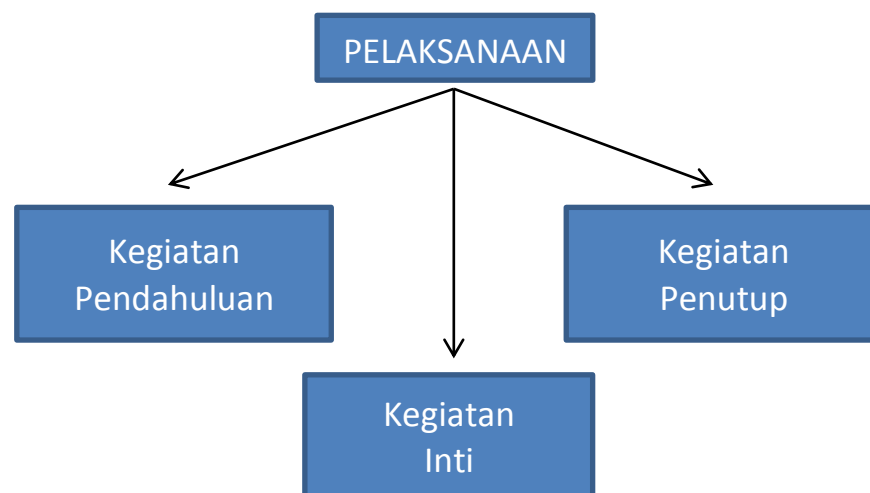
Penulis menghubungkan temuan di lapangan di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan dengan hasil penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah, bagaimana nilai-nilai akhlak diterapkan pada siswa melalui kegiatan didikan Subuh, dan kendala yang muncul saat mengadakan didikan subuh.

1. Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan

Dalam teknis pelaksanaan didikan Subuh, didikan Subuh diawali dengan pra kegiatan. Kegiatan ini bertujuan agar pelaksanaan didikan Subuh di hari Minggu berjalan dengan lancar. Pra kegiatan didikan Subuh dilakukan setelah pembelajaran siswa MDTA Al-Hikmah yaitu tepatnya setelah selesai shalat Asar. Dalam kegiatan ini guru menunjuk siswa serta membagi tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan tingkatan kelas. Bagi siswa yang tidak hadir

maka ketika didikan Subuh berlangsung mendapat tugas membacakan surat-surat pendek.⁴⁹

Tahapan pelaksanaan didikan subuh ini dikelompokkan kepada tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup. Sebagaimana yang penulis gambarkan pada bagan di bawah terkait pelaksanaan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah.⁵⁰ Pelaksanaan didikan Subuh dapat digambarkan dari bagan berikut ini:



Gambar 4.1. Pelaksanaan Didikan Subuh

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terkait kegiatan pendahuluan didikan Subuh terdapat beberapa tahapan yaitu guru memeriksa kehadiran petugas didikan Subuh serta peserta didikan subuh, memeriksa kembali susunan acara yang telah dirancang ketika latihan penampilan acara didikan

⁴⁹ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁵⁰ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

Subuh satu hari sebelum dilaksanakannya didikan Subuh, kemudian susunan acara diserahkan kepada MC.⁵¹

Hal ini dijelaskan dengan hasil wawancara dengan murid

MDTA Al-Hikmah:

Kegiatan didikan Subuh ini dilaksanakan pada hari Minggu pagi pukul 06.00 WIB. Sebelum dilaksanakan didikan Subuh satu hari sebelum itu dilaksanakan gladi bersih persiapan didikan Subuh serta penunjukkan petugas didikan Subuh.⁵²

Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru

MDTA Al-Hikmah:

Sebelum kegiatan didikan Subuh ini dilaksanakan. Sehari sebelumnya dilaksanakan latihan sekaligus gladi bersih. Setelah menunjuk petugas didikan Subuh, guru lalu membagikan tugas masing-masing petugas. Semua peserta yang hadir dalam didikan Subuh pasti akan kebagian acara, seperti siswa atau anak-anak yang tidak hadir di hari Sabtu pada saat latihan, maka di hari Minggu ketika didikan Subuh akan mendapat bagian membaca ayat-ayat pendek.⁵³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat di peroleh data di lapangan bahwa kegiatan pendahuluan didikan Subuh dilakukan setelah pengecekan yang dilakukan oleh guru kemudian guru menyerahkan laporan susunan acara kepada MC, lalu MC membuka acara didikan Subuh.

⁵¹ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁵² Riski Saputra, Siswa kelas III MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 15 Desember 2023. Pukul 15.30 WIB).

⁵³ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.30 WIB).

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, terkait kegiatan inti kegiatan didikan Subuh dilakukan dengan berbagai cara yaitu:⁵⁴

1) Pembukaan oleh MC

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirobbilalamin wabihi nasta'in wa'ala umuriddunya waddin Washolatu Wassalamu ala Sayyidina Muhammadin waala alihi washohbihi ajmain. Puja dan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita bisa sama-sama berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah menurunkan ajaran Islam kepada umatnya hingga akhir zaman.⁵⁵

MC memiliki peranan penting dalam menyukseskan acara yang dibawakan. Demikian halnya dalam didikan Subuh, seorang santri yang ditugaskan sebagai pembawa acara dituntut harus mampu menjadikan acara didikan Subuh menarik dan semarak mungkin.

2) Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Saritilawah

Pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebagai acara yang penting ditampilkan pada awal didikan Subuh. Demikian halnya pembacaan saritilawah atau terjemahan ayat Al-Qur'an

⁵⁴ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.35 WIB.

⁵⁵ Muhammad Yahya, *Buku Panduan Kegiatan Didikan Subuh*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), hlm. 32.

dalam didikan Subuh juga merupakan hal yang penting. Penampilan saritilawah bertujuan agar para santri dapat mengetahui dan memahami makna ayat yang dibaca oleh *qori* atau *qori'ah* sebelumnya.

3) Pembacaan Ikrar Didikan Subuh

Pembacaan ikrar didikan Subuh dipimpin oleh satu santriwan/wati dan diikuti oleh semua santri dalam keadaan berdiri. Hal ini dimaksudkan supaya lebih khidmat dan bentuk variasi dalam penampilan didikan Subuh, yaitu ada penampilan yang sifatnya sendirian ada secara bersama-sama sambil berdiri.

4) Azan Dan Doa Setelah Azan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (٢x)

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ (٢x)

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (٢x)

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (٢x)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (١x)

Bacaan Doa Setelah Adzan

لَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ
وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَاماً مَحْمُوداً الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ

Azan dikumandangkan oleh satu santriwan. Hal ini dimaksudkan untuk efisien waktu, karena jika yang menampilkan lebih dari satu santri, maka akan banyak menyita waktu serta dapat menimbulkan kebosanan. Setiap kalimat-kalimat azan dijawab oleh semua santri yang hadir. Hal ini dimaksudkan supaya santri terbiasa menjawab setiap mendengarkan azan. Dengan menjawab secara bersama-sama supaya santri hafal dan tidak ada peluang mereka untuk bermain-main di celah-celah penampilan azan.

Doa sesudah azan dibaca secara bersama oleh semua santri yang hadir. Hal ini dimaksudkan supaya santri terbiasa membaca doa setelah azan dan didikan Subuh supaya terasa lebih semarak.

5) Menyebut nama-nama Nabi Dan nama-nama Malaikat

Nama-nama nabi dan nama-nama malaikat dibacakan secara berkelompok, kelompok ini terdiri dari tiga orang. Hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat membangun kebersamaan ketika menyebutkan nama-nama nabi dan nama-nama malaikat di depan teman-temannya.

6) Membaca Surat-Surat Pendek

Surat-surat pendek ditampilkan sesuai tingkatan atau kemampuan siswa. Hal ini bertujuan agar tidak terlalu banyak yang menampilkan surat-surat pendek yang sama.

7) Membaca Doa Sehari-Hari

Doa mau tidur بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ

Doa Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِي فَهْمًا

Doa Sebelum Makan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Doa Sesudah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Menampilkan doa sehari-hari maksimal tiga doa. Hal ini bertujuan agar santri terbiasa membaca dan menghafal doa-doa dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Hal ini juga dijelaskan dengan hasil wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah:

⁵⁶ Muhammad Yahya, *Buku Panduan Kegiatan Didikan Subuh*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), hlm. 42.

Dalam kegiatan didikan Subuh materi yang biasanya di tampilkan oleh siswa 80% dari hasil yang mereka pelajari selama belajar di MDTA Al-Hikmah, seperti hafalan bacaan shalat Subuh, hafalan doa, hafalan surat pendek. Selanjutnya ada penampilan seperti penampilan shalawat dan hiburan lainnya, kemudian ada tambahan pelajaran terkait materi. Doa sehari-hari juga termasuk dalam penerapan akhlak *mahmudah yaitu* dengan menghafal doa-doa sehabian seperti doa untuk ibu bapak, maka siswa akan makin menyanyangi orang tuanya dengan selalu mendoakan orang tuanya.⁵⁷

Hasil wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah juga diperkuat dengan hasil informasi yang didapatkan dari Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah:

Salah satu cara terbaik untuk membantu anak-anak memaksimalkan potensi mereka adalah dengan memberi mereka didikan Subuh, yang akan membantu mereka membangun akhlak dalam diri mereka sendiri. Latihan dilakukan satu hari sebelum didikan Subuh. Jadi, anak-anak hanya menunjukkan atau mempraktikkan apa yang diajarkan di kelas ketika acara didikan Subuh ditampilkan. Ketika guru menyampaikan materi tentang rukun shalat, anak-anak diminta untuk menghafal materi setelah guru menjelaskan. Kegiatan didikan Subuh melibatkan praktik selain hafalan. seperti melakukan shalat fardu, wudhu, dan bahkan sholat jenazah.⁵⁸

Ada materi pelajaran teoritis dan praktis yang dibahas dalam acara didikan Subuh. Teoritisnya, anak-anak berusaha menunjukkan hafalan dengan membaca ayat-ayat pendek, doa sehari-hari, dan sebagainya. sementara dalam kehidupan nyata, seperti melakukan shalat yang benar, baik secara pribadi maupun

⁵⁷ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.30 WIB).

⁵⁸ Ahmatnihar, Pimpinan Yayasan MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 18 Desember 2023. Pukul 14.15 WIB).

berjama'ah, Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi di akhir rangkaian kegiatan didikan Subuh. Materi yang diberikan setiap Minggu berbeda, termasuk mengajarkan prinsip-prinsip moral dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, ada tiga jenis pendekatan yang digunakan untuk didikan Subuh:

- 1) Sistem klasikal, atau metode pendidikan yang umum, menghadapi semua siswa Subuh lebih dari lima puluh orang secara bersamaan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk mengatur acara yang sesuai untuk jumlah peserta yang besar. Ini termasuk membuat variasi dalam susunan acara agar acara tidak terkesan membosankan, dan sebagainya.
- 2) Sistem kelompok, membagi peserta didik Subuh berdasarkan jenis dan tingkatannya. Selanjutnya, mereka akan diawasi oleh guru didikan Subuh. Ini biasanya dilakukan untuk meningkatkan materi yang sudah mereka pelajari.
- 3) Sistem individual, yang berarti guru didikan Subuh dapat berkomunikasi secara individual dengan peserta didikan Subuh.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan guru terkadang menggunakan media audio dengan menggunakan iringan musik

untuk penampilan shalawat dan hiburan yang dibawakan oleh santriwan/wati.⁵⁹

c. Kegiatan Penutup

Setelah selesai penampilan berupa demonstrasi kegiatan oleh santri maka acara selanjutnya ditutup dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu: koreksi/evaluasi kegiatan, memeriksa kembali kehadiran santri dan menutup acara.

1) Koreksi/Evaluasi Kegiatan

Guru mengoreksi berdasarkan pelaksanaan di hari itu. Hal ini dimaksudkan supaya ada peningkatan pelaksanaan didikan Subuh dari Minggu ke Minggu. Jika ternyata masih ada penampilan yang kurang maksimal maka guru memberitahukan. Begitu juga sebaliknya bagi penampilan yang sudah bagus untuk dapat dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan supaya tidak terulang kesalahan untuk yang kedua kalinya dan yang sudah baik harus menjadi contoh.

Evaluasi kegiatan didikan Subuh berdasarkan observasi melalui dua bentuk yaitu:⁶⁰

⁵⁹ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁶⁰ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 17 Desember 2023, Pukul 07.30 WIB.

a) Evaluasi Langsung

Evaluasi langsung maksudnya guru pembimbing didikan Subuh mengoreksi langsung kesalahan-kesalahan santri pada saat penampilan, seperti bacaan atau gerakan yang kurang tepat, sehingga kesalahan serupa tidak terulang lagi oleh santri yang tampil pada Minggu berikutnya.

b) Evaluasi Proses

Evaluasi proses maksudnya guru mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan didikan Subuh dari awal sampai akhir sehingga penampilan Minggu berikutnya menjadi lebih baik. Aspek-aspek yang dinilai dari proses ini seperti: kehadiran petugas didikan Subuh, kualitas penampilan serta ketertiban dan kerapian.

d) Memeriksa Kehadiran Siswa

Memeriksa kehadiran siswa dilakukan di akhir acara didikan Subuh dan sebelum acara ditutup oleh protokol. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan siswa yang ikut didikan Subuh dari awal sampai akhir acara.

e) Menutup Acara

Sebelum acara di tutup salah satu siswa memimpin doa. Kemudian pembawa acara menutup didikan Subuh dengan mengucapkan terimakasih, mohon maaf dan

bersama-sama membaca *Alhamdulillah*. Lalu semua peserta didikan Subuh dibariskan oleh guru untuk menyalami guru-guru MDTA yang hadir di didikan Subuh, serta guru juga memberikan *snack* kepada peserta didikan Subuh yang telah disiapkan oleh donatur.

Hal ini lalu diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah:

Pada kegiatan penutup, MC selaku pembaca acara menutup kegiatan didikan Subuh ini sampai semua rangkaian acara sudah dilaksanakan. Kemudian ditutup dengan doa, setelah itu guru mengelompokkan peserta didikan Subuh dengan membedakan barisan laki-laki dengan perempuan. Setelah itu guru memberikan sedikit ilmu dengan menyampaikan beberapa arahan kepada peserta didikan Subuh, kemudian murid diarahkan mengantri untuk mendapatkan *snack* yang telah disediakan. Lalu saling bersalam-salaman antara peserta didikan Subuh dengan guru.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa pelaksanaan didikan Subuh dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁶¹ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.35 WIB).

2. Penerapan Nilai-nilai Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh

Akhlak adalah sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang (jiwa), seperti halnya siswa yang memiliki moral yang baik dan buruk. Oleh karena itu, tanggung jawab guru adalah membantu siswa mengembangkan moralitas. Baik dalam bentuk kasih sayang, rasa tanggung jawab, dan kesetiaan, serta hal-hal lain yang dapat membantu siswa menjadi orang yang baik di masyarakat dan baik terhadap Allah SWT.

Proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak merupakan suatu cara guru melalui kegiatan didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, hasil analisis secara nyata didapati bahwa ada beberapa hal terkait dengan pelaksanaan implementasi nilai-nilai akhlak yaitu akhlak *mahmudah* dan menghindari akhlak *madzmunah* melalui program didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah.⁶²

a. Nilai-nilai Akhlak *Mahmudah*

Akhlak *mahmudah* adalah mengeluarkan semua kebiasaan buruk yang digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri

⁶² Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

dari perbuatan buruk tersebut, kemudian membiasakan diri dengan kebiasaan baik, melakukannya, dan mencintainya.

Allah menciptakan manusia dalam keadaan sempurna dan memberikan nikmat kepada setiap hambanya oleh sebab itu sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna kita memiliki kewajiban sebagai umat Islam yaitu beribadah kepada-Nya dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh sebagai pembuktian rasa cinta dan rasa syukur kita terhadap Allah SWT, dalam hal ini nilai-nilai akhlak *mahmudah* telah berkembang pada anak dalam didikan Subuh sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Yayasan yaitu oleh bapak Ahmatnizar:

Mushollah merupakan tempat beribadah umat Islam dan beribadah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim oleh sebab itulah memberikan pengetahuan mengenai kewajiban beribadah kepada Allah sangatlah penting. Mushollah juga sekaligus dijadikan sebagai tempat MDTA Al-Hikmah juga merupakan tempat untuk siswa MDTA Al-Hikmah menggali ilmu agama.⁶³

Waktu Subuh merupakan waktu yang sangat baik dalam memberikan sebuah pembiasaan dan terdapat juga kewajiban beribadah yaitu sholat Subuh hal ini disampaikan dari hasil wawancara bersama Ibu Ayu:

Salah satu cara yang baik untuk mengoptimalkan output mental anak yang berbudaya karakter adalah dengan melakukan shalat Subuh. Diharapkan pikiran dan hati anak dipenuhi dengan iman dan ketaatan kepada Allah SWT.

⁶³ Ahmatnizar, Pimpinan Yayasan MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 18 Desember 2023. Pukul 14.35 WIB).

Shalat Subuh ini memiliki banyak dampak positif bagi peserta didikan Subuh. Diantaranya anak menjadi terbiasa shalat Subuh tepat waktu dan terbiasa bangun cepat diwaktu libur sekolah.⁶⁴

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa MDTA Al-Hikmah yaitu:

Didikan Subuh ini mengajarkan kepada kita hal-hal yang positif seperti membiasakan bangun diwaktu Subuh, shalat Subuh dan belajar setelah waktu Subuh.⁶⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah:

Nilai-nilai akhlak mahmudah ini mengajarkan siswa untuk menghormati dan mencintai orang tua, guru, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda. Mereka juga belajar untuk berkasih sayang, memaafkan, lemah lembut, menepati janji, rajin, tidak sombong, dan mencintai orang lain.⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru MDTA Al-Hikmah:

Sifat menepati janji yang dilakukan siswa ini dibuktikan dengan datangnya mereka tepat waktu ketika didikan Subuh dilaksanakan. Serta siswa juga melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh gurunya. Ketika guru datang atau tiba di lokasi semua siswa menyalami guru tersebut, hal ini membuktikan bahwa siswa tersebut menerapkan sifat menghormati guru atau menghormati orang yang lebih tua. Pada pelaksanaan didikan Subuh juga terdapat pembacaan doa-doa sehari-hari terutama doa ibu bapak, hal ini diajarkan dan ditanamkan

⁶⁴ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.40 WIB).

⁶⁵ Murni BR Tarigan, Siswa Kelas III MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 15 Desember 2023. Pukul 15.35 WIB).

⁶⁶ Ahmatnihar, Pimpinan Yayasan MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 18 Desember 2023. Pukul 14.40 WIB).

kepada siswa agar mereka berbakti kepada kedua orang tua, dan bahkan respon anak-anak dalam menghafal sangat antusias sekali terkadang mereka berebut kedepan untuk menampilkan hafalan mereka.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa selalu tiba sebelum guru tiba di lokasi didikan Subuh, terutama bagi siswa yang diberi tugas untuk tampil di didikan Subuh. Siswa yang belum mendapat giliran tampil tetapi tiba di lokasi didikan Subuh lebih awal membersihkan ruangan kelas dan membersihkan kursi dan meja yang ada di sana. Semua siswa menyalami guru ketika dia tiba di lokasi. MC memiliki tugas untuk memeriksa kembali siswa yang ditugaskan pada hari itu, dan kemudian dilaporkan kepada guru jika ada siswa yang ditugaskan untuk didikan Subuh tidak dapat hadir, siswa lain akan menggantikan tugas temannya yang tidak dapat berhadir.⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas adalah nilai akhlak *mahmudah* yang ada di dalamnya yaitu berupa menghormati orang tua, guru dan menghormati yang lebih tua, serta mencintai yang lebih muda, saling tolong menolong, saling memaafkan, menepati janji, rajin, tidak sombong. Hal tersebut juga diajarkan di dalam didikan subuh.

⁶⁷ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.40 WIB).

⁶⁸ Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan, tanggal 26 November 2023, Pukul 06.30 WIB.

b. Nilai-nilai Akhlak *Madzmunah*

Akhlak *madzmunah* merupakan perilaku yang tercela yang harus ditinggalkan oleh manusia, karena dapat merusak kaidah keimanan, menjatuhkan martabat seseorang dan bahkan bisa mendapat murka dari Allah SWT atas perbuatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan terdapat beberapa nilai akhlak *madzmunah* yang masih dilaksanakan siswa seperti sifat egois sesama teman, suka marah-marah dan mancing keributan di kelas.

Menurut penjelasan guru, kelas menjadi tidak kondusif karena seorang siswa terus berbicara dengan temannya, yang membuat teman yang berada di sampingnya berbicara juga. Siswa yang berbicara dengan temannya merasa terganggu dan marah karena membuatnya tidak fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya.⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru MDTA yaitu:

Setelah mengikuti kegiatan didikan Subuh sebagian siswa masih melaksanakan sikap tercela seperti sikap egois yang tidak mau berbagi sesama teman, suka marah-marah bilamana temannya membuat kesalahan dan suka memancing keributan di kelas. Akan tetapi dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi sikap tercela yang dilakukan oleh siswa.⁷⁰

⁶⁹ Observasi Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan, tanggal 3 Desember 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁷⁰ Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023, Pukul 07.45 WIB).

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa akhlak *madzmunah* seperti egois terhadap sesama teman, suka marah-marah serta suka memancing keributan, semua sifat ini diperkenalkan oleh guru lalu diajarkan kepada siswa kemudian menyarankan kepada siswa agar tidak mengaplikasikan sifat tersebut di dalam kehidupan sehari-hari karena banyak sekali dampak negatifnya.

3. Kendala Dalam Pelaksanaan Didikan Subuh

Di antara dinamika pelaksanaan program, kendala adalah kondisi objektif yang menghentikan program untuk beroperasi. Program kerja di antara sangat bergantung pada kemampuan untuk mengatasi tantangan.

Pada poin kendala dalam pelaksanaan didikan Subuh, peneliti akan mendeskripsikan apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan dari hasil wawancara maupun observasi yang didapat di lapangan.

a. Kendala koordinasi teknis

Dapat diatasi dengan cara membentuk tim koordinasi yang tanggap dan efisien yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program didikan subuh, meningkatkan komunikasi antara semua

pihak yang terlibat dalam program didikan subuh, termasuk guru, staf madrasah, orang tua, dan pihak lainnya.

b. Kedisiplinan Waktu

Masalah waktu adalah salah satu tantangan yang paling umum. Untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik, termasuk didikan subuh, manajemen waktu yang baik diperlukan. Setiap hari Minggu pagi, kegiatan didikan Subuh ini biasanya dilakukan setelah shalat Subuh berjama'ah. Kenyataan ini bertentangan dengan temuan yang dibuat oleh peneliti tentang cara pengajaran Subuh dilakukan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa sering datang terlambat untuk acara didikan Subuh, terutama mereka yang bertugas melakukannya. Ini karena tidak semua siswa MDTA Al-Hikmah hadir untuk acara tersebut.⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah mengatakan bahwa:

Kendala yang sering saya dapatkan pada proses penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa yaitu kedisiplinan siswa ketika mengikuti didikan Subuh, sehingga siswa yang terlambat datang akan ketinggalan ilmu yang diajarkan oleh guru, penampilan-penampilan oleh temannya dan lain sebagainya.⁷²

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan

Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah:

⁷¹ Observasi Kendala Dalam Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 10 Desember 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁷² Ayu Rahmadani, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 07.45 WIB).

Keterlambatan siswa dalam hadir ketika mengikuti didikan Subuh memang tidak bisa dihindari, apalagi peserta didikan Subuh bukan hanya siswa MDTA Al-Hikmah, tapi semua kalangan yang ingin ikut serta dalam didikan Subuh seperti anak yang berumur 3 tahun sampai ke atas. Bagi anak yang masih berumur 3 tahun pasti sangat sulit untuk bangun pagi apalagi di hari Minggu, begitu juga dengan siswa MDTA Al-Hikmah pasti terkadang memiliki rasa malas. Akan tetapi kami menyediakan sarapan pagi berupa *snack* sehingga anak-anak menjadi semangat ketika mengikuti kegiatan didikan Subuh.⁷³

Dapat disimpulkan bahwa kendala didikan Subuh mengenai kedisiplinan peserta didik untuk mengikuti didikan Subuh dikarenakan sebagian siswa yang menjadi petugas diacara didikan Subuh datang tidak tepat waktu sehingga acara didikan Subuh sering terlambat dilaksanakan, dan kegiatan didikan Subuh ini bukan hanya di ikuti oleh siswa MDTA Al-Hikmah saja akan tetapi semua anak yang ingin mengikutinya boleh berhadir dalam acara tersebut.

c. Kendala Lokasi Pelaksanaan Didikan Subuh

Dari data observasi, diperoleh data bahwa kendala dalam pelaksanaan didikan Subuh ini adalah pelaksanaan didikan Subuh yang semestinya dilaksanakan di Masjid akan tetapi kenyataannya berbanding terbalik pelaksanaannya di MDTA Al-Hikmah. Hal ini juga merupakan salah satu kendala didikan Subuh yang semestinya didikan Subuh dilaksanakan pukul 06.00 pagi sampai pukul 07.30

⁷³ Ahmatnihar, Pimpinan Yayasan MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 18 Desember 2023. Pukul 14.50 WIB).

WIB. Pada kenyataannya di lapangan berbanding terbalik dengan jadwal yang sudah ditentukan tersebut. Hal tersebut dikarenakan lokasi pelaksanaan didikan Subuh diadakan di MDTA akan tetapi berdasarkan buku panduan seharusnya dilaksanakan di Masjid.⁷⁴

Hal ini juga dijelaskan dengan hasil wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah yaitu:

Pada awal dibentuk MDTA serta sekaligus dilaksanakan didikan Subuh ini semua anak-anak yang ikut didikan Subuh dibangunkan oleh pendidik dan di bantu oleh orang tua untuk melaksanakan shalat Subuh berjama'ah. Akan tetapi hal ini tidak bertahan lama sehingga jadwal dimulai didikan Subuh ini diulur dari jam yang telah ditentukan.⁷⁵

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah:

MDTA Al-Hikmah ini dibentuk untuk membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik lagi. MDTA Al-Hikmah ini dibangun secara bersamaan dengan dibentuknya kegiatan didikan Subuh. Didikan Subuh ini pada awal mulanya dilaksanakan dengan melaksanakan shalat Subuh secara berjama'ah dengan para siswa serta dengan pendidik dan pembina lainnya. Akan tetapi sekarang tidak dilakukan lagi shalat Subuh berjama'ah di mesjid dikarenakan jarak rumah sebagian siswa yang cukup jauh dengan masjid, jadi hal ini menjadi pertimbangan dengan pihak madrasah. Sehingga pelaksanaan didikan Subuh di undur dari jadwal yang semestinya. Sehingga ini menjadi salah satu kendala lamanya kegiatan didikan Subuh dimulai.⁷⁶

⁷⁴ Observasi Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, tanggal 3 Desember 2023, Pukul 06.30 WIB.

⁷⁵ Reyhan Mubarak, Guru MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 24 Desember 2023. Pukul 08.10 WIB).

⁷⁶ Ahmatnihar, Pimpinan Yayasan MDTA Al-Hikmah, *Wawancara* (Palopat, 18 Desember 2023. Pukul 14.50 WIB).

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat diperoleh data tentang kendala dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam didikan Subuh yaitu kendala kedisiplinan waktu dan kendala lokasi pelaksanaan didikan Subuh.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan

Pelaksanaan didikan Subuh yang diadakan di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara sudah terlaksana dengan baik. Semua peserta didikan Subuh memakai pakaian sopan. Kegiatan didikan Subuh dimulai pada pukul 06.00 WIB sampai selesai, seluruh peserta didikan Subuh sudah duduk secara berkelompok. Kelompok dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan.

Kegiatan ini dimulai dari kegiatan pra kegiatan terlebih dahulu satu hari sebelum jadwal didikan Subuh. Dalam kegiatan ini dilaksanakan ketika pembelajaran di MDTA telah selesai dengan dibuktikannya selesai salat Asar secara berjama'ah. Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan, kemudian memilih MC dari kelas 2 atau 3, lalu menunjuk petugas dan membagi tugas siswa yang akan tampil diacara didikan Subuh. Di hari Minggu kegiatan didikan Subuh ini

dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Guru mengajarkan ibadah kepada anak melalui pembiasaan dan tindakan menarik seperti doa bersama yang dilakukan secara bergilir oleh masing-masing siswa setiap Minggunya. Dilanjut dengan guru memeriksa kehadiran peserta didikan Subuh, kemudian diserahkan kepada MC untuk membuka acara didikan Subuh dan memandu acara didikan Subuh sampai akhir.

Pada kegiatan inti para peserta didikan Subuh menampilkan hafalan-hafalannya yang telah ditetapkan, sesuai dengan jenjang tingkatan kelas untuk memudahkan petugas didikan Subuh dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan inti juga terdapat praktek seperti praktik shalat fardhu, praktik fardhu kifayah, praktek wudhu dan sebagainya, yang menjadi petugas dalam kegiatan ini adalah siswa kelas tiga dan dua MDTA.

Pada kegiatan penutup guru memberikan sedikit arahan kepada peserta didik, lalu membaca doa yang dipandu oleh peserta didikan Subuh yang telah ditunjuk, kemudian MC menutup acara didikan Subuh, selanjutnya guru membuat barisan antri peserta didikan Subuh untuk membagi *snack* yang telah disediakan oleh *donator* sekaligus peserta didikan Subuh menyalami semua guru yang hadir ketika kegiatan didikan Subuh.

Analisa di atas sesuai dengan teori menurut Muhammad Yahya dalam buku “Panduan Kegiatan Didikan Subuh” menjelaskan tentang tahapan dan teknik pelaksanaan didikan Subuh.⁷⁷

2. Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh

Adapun nilai-nilai akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah akhlak mahmudah, yaitu "bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan suatu kegiatan." Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai akhlak adalah tindakan atau pelaksanaan bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujud dalam pengalaman rohani dan jasmani. Adapun nilai-nilai akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *madzmunah* (tercela).

Adapun akhlak *mahmudah* yang ditanamkan dalam diri siswa yaitu:

Rajin beribadah, menghormati orang tua, menyanyangi teman, disiplin, pemaaf, menjaga kebersihan, tolong-menolong. Analisis di atas sesuai dengan teori menurut Nursri Hayati dan Reyhan Hidayat dalam jurnalnya “*Analysis Of Educational Values In The Film Children Of The Heaven*” menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan

⁷⁷ Muhammad Yahya, *Buku Panduan Kegiatan Didikan Subuh*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media), hlm. 97.

akhlak *mahmudah* seperti kedisiplinan, tanggung jawab dan keikhlasan.⁷⁸

Dalam kehidupan sehari-hari siswa MDTA ketika dalam proses belajar atau dalam mengikuti kegiatan didikan Subuh di MDTA masih melaksanakan sifat yang tidak baik. Hal ini dengan perbandingan 10:1 yang melaksanakan hal tersebut. Sehingga dapat menghambat proses kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Analisa di atas sesuai dengan teori menurut Muhammad Hafidz dan kawan-kawan di dalam jurnla “Nilai Baik dan Nilai Buruk” bahwa secara garis besar dan sesuai dengan kenyataan di lapangan akhlak *madzmunah* yang masih dilaksanakan siswa yaitu *ghabab* atau pemarkah.⁷⁹

3. Kendala Dalam Pelaksanaan Didikan Subuh

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Didikan Subuh sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi dibalik lancarnya kegiatan pasti ada kendala yang membuat suatu kegiatan tersebut terhambat.

Di antara dinamika pelaksanaan program, kendala adalah kondisi objektif yang menghentikan program untuk beroperasi.

Program kerja di antara sangat bergantung pada kemampuan untuk

⁷⁸ Nursri Hayati, Reyhan Hidayat, “Analysis Of Educational Values In The Film Children Of The Heaven” *Jurnal: Darul ‘Ilmi*, Vol. 10, No. 02 Desember (2022), hlm. 251.

⁷⁹ Muhammad Hafidz, dkk, “Nilai Baik Dan Nilai Buruk”, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 185.

mengatasi tantangan. Salah satu masalah yang dihadapi saat mengajar didikan Subuh adalah:

a. Kendala Kedisiplinan Waktu

Salah satu masalah yang paling sering terjadi adalah masalah waktu. Manajemen waktu yang efektif adalah bagian penting, karena dengan cara ini semua kegiatan akan berjalan dengan maksimal, termasuk waktu Subuh. Setiap hari Minggu pagi, kegiatan didikan Subuh ini biasanya dilakukan setelah shalat Subuh berjama'ah. Kenyataan ini bertentangan dengan temuan yang dilakukan peneliti tentang didikan Subuh. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa sering datang terlambat untuk acara didikan Subuh, terutama mereka yang bertugas tampil ketika acara didikan Subuh.

b. Kendala Lokasi Pelaksanaan Didikan Subuh

Dari data observasi, diperoleh data bahwa kendala dalam pelaksanaan didikan Subuh ini adalah pelaksanaan didikan Subuh yang semestinya dilaksanakan di Masjid akan tetapi kenyataannya berbanding terbalik pelaksanaannya di MDTA Al-Hikmah. Hal ini juga merupakan salah satu kendala didikan Subuh yang semestinya didikan Subuh dilaksanakan pukul 06.00 pagi sampai pukul 07.30 WIB. Pada kenyataannya di lapangan berbanding terbalik dengan jadwal yang sudah ditentukan tersebut. Hal tersebut dikarenakan

lokasi pelaksanaan didikan Subuh diadakan di MDTA akan tetapi berdasarkan buku panduan seharusnya dilaksanakan di Masjid.⁸⁰

Adapun solusi yang diberikan oleh peneliti dalam kendala pelaksanaan didikan Subuh ini yaitu ada baiknya pelaksanaan didikan Subuh ini dilaksanakan di Masjid agar pelaksanaan salat Subuh berjama'ah dilaksanakan sehingga meminimalisir keterlambatan siswa untuk hadir dalam kegiatan didikan Subuh.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa sehingga hasilnya maksimal, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti.
3. Jumlah informan yang dibatasi, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Peneliti menghadapi keterbatasan, tetapi itu tidak menghentikan semangat untuk melakukan penelitian. Peneliti berusaha untuk mengurangi keterbatasan tersebut sehingga penelitian ini tetap bermakna. Akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan berkat segala usaha, kerja keras, dan bantuan dari semua pihak.

⁸⁰ Noval, *Didikan Subuh Dan Panduannya*, (Jawa Barat: Guepedia, 2022), hlm. 41.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan didikan Subuh yang diadakan di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara dilaksanakan dengan latihan sebelum diadakannya acara didikan Subuh. Hal ini dikenal dengan pra kegiatan sebelum acara. Dalam kegiatan ini guru menunjuk dan membagi tugas kepada siswa yang akan menjadi petugas dalam kegiatan didikan Subuh. Adapun tahapan dalam melaksanakan didikan Subuh yaitu:

- a. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan yaitu guru memeriksa kehadiran petugas didikan Subuh serta peserta didikan Subuh, memeriksa kembali susunan acara yang telah dirancang ketika latihan penampilan acara didikan Subuh, kemudian susunan acara tersebut diserahkan kepada MC. Dan MC membuka acara didikan Subuh sampai selesai.

- b. Tahapan Inti

Kegiatan inti dalam didikan Subuh ini berupa penampilan-penampilan yang ditampilkan oleh petugas didikan Subuh, seperti

pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan saritilawah, pembacaan ikrar didikan Subuh, pembacaan shalawat, pembacaan nama-nama nabi dan malaikat, pembacaan do'a-do'a sehari-hari dan penampilan praktek lainnya, seperti praktek shalat fardu, praktek wudhu, dan praktek fardu kifayat.

c. Tahapan Penutup

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan didikan subuh. Adapun rangkaian kegiatan di dalamnya yaitu koreksi/evaluasi kegiatan, memeriksa kembali kehadiran santri dan menutup acara.

2. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Didikan Subuh ini ada dua nilai akhlak yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmunah*. Akhlak mahmudah yang terimplementasikan dalam diri siswa melalui adanya kegiatan didikan Subuh ini yaitu menanamkan sifat menghormati orang tua, guru, serta orang yang lebih tua dan mencintai orang yang lebih muda, pemaaf, menepati janji, rajin, tidak sombong, dan menanamkan sifat takwa. Sedangkan akhlak *madzmunah* yang dijelaskan oleh guru dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari harus menghindari semua sifat yang buruk seperti sifat egois terhadap sesama teman, suka marah-marah serta terkadang salah satu murid suka memancing keributan di dalam kelas.
3. Kendala dalam Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Didikan Subuh yang diadakan Di MDTA Al-Hikmah Palopat

Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara terdapat dua kendala yaitu kendala kedisiplinan waktu dan kendala lokasi pelaksanaan didikan Subuh.

B. Saran

1. Kepada pihak Madrasah, peneliti mengharapkan bahwa prasarana dan sarana selalu tersedia dan dapat ditingkatkan. Selanjutnya, program madrasah yang telah ada semoga tetap berkelanjutan. Dan ada baiknya pelaksanaan didikan Subuh ini dilaksanakan di Masjid atau Mushollah agar kendala kedisiplinan waktu dapat diatasi.
2. Kepada guru MDTA Al-Hikmah, peneliti mengharapkan agar lebih sabar lagi dalam menghadapi perilaku siswa yang beraneka ragam. Selalu memberikan motivasi dan mencontohkan pribadi yang baik kepada siswa, dan sebaiknya meningkatkan terus kualitas mengajarnya terutama memberikan kreasi-kreasi baru dalam kegiatan didikan Subuh.
3. Kepada siswa MDTA Al-Hikmah, peneliti mengharapkan peningkatan perhatian dan penghargaan untuk guru yang menyampaikan pengetahuan di kelas, mematuhi peraturan, berperilaku baik, dan menanamkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan konsistensi.
4. Kepada orang tua siswa MDTA Al-Hikmah, peneliti mengharapkan agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh anaknya. Dan serta mendukung kegiatan yang memiliki manfaat besar

untuk kehidupan anak-anak terutama kegiatan Didikan Subuh yang diadakan oleh MDTA Al-Hikmah.

5. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca karena dapat membantu mereka memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai akhlak pada siswa melalui kegiatan didikan Subuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, A. Rusdiana. (2022). "Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer," Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Adussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press.
- Agrian, Yogi. 2020). "Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Akhlak Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Jami'yatul Bayan Masjid Abu Bakar Kota Bengkulu, *Skripsi*," Bengkulu.
- Amin, Samsul Munir. (2022). *Ilmu Akhlak*, Jakarta: IKAPI.
- Aminuddin, et.all., (2014), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Amrullah, Abd Karim. (2021). "Akhlak Mahmudah", *At-Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Arifin, Zuhairansyah, Afrida, Nurkamelia Mukhtar AH, and Nurhayati Sudirman. "Penguatan Pendidikan Moral Bagi Anak Melalui Didikan Subuh Di Taman Pendidikan Al-Qur'an," *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1 No. 2, (n.d.).
- Beni Ahmad, Abdul Hamid. (2017). *Ilmu Akhlak*, Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Bey Arifin, (1993), *Tarjamah Sunan Abi Daud*, Semarang: CV. Asy-Syifai, <https://www.hadits.id/1/S17g3EzRftM>.
- Gade, Syabuddin. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: Pt. Naskah Aceh Nusantara.
- Gunawan , Imam. (2015), *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafidz, Muhammad, dkk, (2022), "Nilai Baik dan Nilai Buruk", *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol. 2, No, 1.
- Hasibuan, Hamdan. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Hidayat, Nur. (2017). "Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka, *Skripsi*," Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Khazana, Rahmawati. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Telaah Surat Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Azhar)*. Bengkulu: Skripsi.
- Khimzaton, Noor. (2021). "Akhlak Dan Pembentukan Karakter Seseorang." *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2, No. 10. hlm. 3.
- Lestari, Julia. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Dalam Didikan Subuh Di Masjid Khusnul Khatimah Perumnas Citra Arka Griya (CAG) Padang Lekat*. IAIN Curup: Skripsi.
- Lubis, Nada Shofa. (2022). "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah*, Vol. 7, No. 1. hlm. 141.
- Ma'isyatuts, Imtihanatul. (2020). "Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 6, No. 2. hlm. 112.
- Manan, Syaepul. (2017). "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 15. No 1.
- Mawaddah, Nurul. "Menelaah Akhlak Terpuji Dan Akhlak Tercela Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy, Skripsi," Riau: UIN SUSKA, n.d.
- Nazir, Moh, (2017), *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noval. (2022). *Didikan Subuh Dan Panduannya*, Jawa Barat: Guepedia.
- Pratama, Alif Surya. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di SMBP BYapia Ciputat Kota Tangerang Selatan," Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, n.d.
- Reyhan Hidayat, Nursri Hayati. (2022), "Analysis Of Educational Values In The Film Children Of The Heaven" *Jurnal: Darul 'Ilmi*, Vol. 10, no. 02.
- Sapitri, Elsa, Arifmiboy, Irna Andriati, and Iswantir M. (2022). "Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Didikan Subuh Di TPQ Nurul Ikhsan Jorong Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman," *Jurnal Multidisiplin Ilmu*: 1 No. 3. hlm. 564.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.

Syukur, Agus. (2020). "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat",
Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat. Vol. 3, No. 2.
hlm. 145.

Wardati, Anis Ridha. (2019). "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah
Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq)," *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2. hlm. 71.

Yahya, Muhammad, (2022). *Panduan Kegiatan Didikan Subuh, Mitra Cendikia
Media: Sumatera Utara.*

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Dengan Guru Madrasah

- a. Dimana dilaksanakannya didikan subuh?
- b. Kapan dilaksanakannya didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- c. Siapa Pembina/pembimbing kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- d. Apa tujuan di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- e. Apa manfaat di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- f. Apa saja Materi yang diajarkan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- g. Apa saja metode yang digunakan guru pada kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- h. Bagaimana proses kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- i. Apa saja nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- j. Apa saja kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan didikan subuh yang di adakan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

2. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

- b. Siapa pendiri MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- c. Apa visi misi MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- d. Apa saja kegiatan yang mendukung proses pembentukan akhlak siswa di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- e. Dimana dilaksanakannya didikan subuh?
- f. Kapan dilaksanakannya didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- g. Siapa Pembina/pembimbing kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- h. Apa tujuan di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- i. Apa manfaat di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- j. Apa saja materi yang diajarkan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- k. Apa saja metode yang digunakan guru pada kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- l. Bagaimana proses kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- m. Apa nilai-nilai yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- n. Apa saja faktor kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan didikan subuh yang di adakan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

3. Pedoman Wawancara Dengan Siswa

- a. Apakah ananda melaksanakan shalat subuh berjama'ah di masjid sebelum melaksanakan kegiatan didikan subuh?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
- c. Apa saja materi yang diajarkan guru melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sugito	Bagaimana latar belakang berdirinya MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Pada saat wabah covid 19 tepatnya di 2021, tidak ada anak-anak yang melaksanakan aktivitas sekolah, maka banyak anak-anak yang melakukan aktivitas tidak bisa sepenuhnya terkontrol oleh orangtua, maka disinilah timbul pemikiran para tokoh masyarakat, alim ulama serta dinas pendidikan untuk mendirikan MDTA di mushollah Al-Hikmah. Pada awalnya didikan subuh ini diadakan di Mesjid Al-Huda di lorong 2 Palopat Pijorkoling, dari sinilah masyarakat memiliki keinginan untuk mendirikan MDTA serta melaksanakan didikan subuh secara bersamaan di mushollah Al-Hikmah. Dan Alhamdulillah mushollah Al-Hikmah dijadikan sebagai MDTA dan tempat diadakannya didikan subuh sampai sekarang ini.
		Siapa pendiri MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan	Pada awalnya pendiri MDTA Al-Hikmah ada banyak sekali, ada dari kalangan masyarakat, dinas pendidikan, dan alim ulama yang ada

		Padangsidimpuan Tenggara?	di Palopat Pijorkoling. Kemudian semua unsur itu semuanya diseleksi lagi, dan akhirnya yang aktif sampai saat ini terdiri dari 5 pendiri yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmadnijar 2. Sugito 3. Mansyur 4. Timbor 5. Pakhrudin
		Apa visi misi MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Penanaman akidah yang melahirkan akhlak yang mulia.
		Apa saja kegiatan yang mendukung proses pembentukan akhlak siswa di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Adapun kegiatan yang mendukung proses pembentukan akhlak siswa di MDTA Al-Hikmah yaitu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa setiap hari senin-sabtu, kegiatan didikan subuh di hari <i>ahad</i> , dan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
		Dimana dilaksanakannya didikan subuh?	Didikan subuh dilaksanakan di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
		Kapan	Didikan subuh ini dilaksanakan rutin

		dilaksanakannya didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	setiap hari <i>ahad</i> pagi setelah solat subuh tepatnya dimulai pukul 06.00 WIB.
		Siapa Pembina/pembimbing kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Pembina/Pembimbing kegiatan didikan subuh ini yaitu guru yang mengajar di MDTA Al-Hikmah.
		Apa tujuan di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Adapun tujuan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak-anak peserta didikan subuh memiliki keterampilan dalam hal praktik pelaksanaan keagamaan serta memiliki akhlak mulia. 2. Pelatihan dan pembinaan ini bisa langsung diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Supaya dalam pelaksanaan acara didikan subuh lebih tertata dengan baik sesuai dengan manajemen yang

			profesional.
		Apa manfaat di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Adapun manfaat didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan anak didikan subuh yang cinta masjid dan berakhlak Islam. 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pengelolaan didikan subuh oleh para pembimbing didikan subuh. 3. Dapat menambah, memotivasi anak didik untuk lebih mencintai mesjid atau mushallah sebagai pusta kegiatan keagamaan.
		Apa saja materi yang diajarkan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Materi yang diajarkan ketika kegiatan didikan subuh yaitu meliputi materi yang diajarkan oleh guru selama satu minggu di tambah dengan materi tambahan seperti praktek shalat, praktek fardhu kifayah dan lain sebagainya.
		Apa saja metode yang digunakan guru pada kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat	Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran didikan subuh, secara garis besar ada tiga macam yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem klasikal

		Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	2. Sistem kelompok 3. Sistem individual
		Bagaimana proses kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Kegiatan didikan subuh ini dimulai ketika peserta didikan subuh telah datang, pembina dan pembimbing sudah hadir, lalu dibuka oleh MC, setelah itu peserta didik tampil satu persatu sesuai dengan bagian masing-masing yang telah ditunjuk oleh guru satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan didikan subuh, lalu arahan dari guru, lalu di tutup oleh MC.
		Apa nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak mahmudah <ol style="list-style-type: none"> a. Keakraban sesama siswa b. Sopan santun c. Perkataan lemah lembut d. Gotong royong e. Bantu orang tua f. Taat beribadah 2. Akhlak madzmunah <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Ghadab</i> (pemarrah) b. Suka memancing keributan

		Apa saja faktor kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan didikan subuh yang diadakan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Faktor kendala dalam implementasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Waktu 2. Lokasi Pelaksanaan Didikan Subuh
--	--	---	---

B. Wawancara dengan Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2	Ahmadnizar, M.A	Bagaimana latar belakang berdirinya MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Dari segi geografis di lorong dua Palopat Pijorkoling belum ada MDTA sedangkan di lorong satu sudah ada MDTA. Sedangkan dari segi sosial, pada tahun 2021 pada saat wabah covid 19 disitulah anak berkeliaran, sehingga orang tua mendesak membuat MDTA untuk menanamkan akidah anak-anak, lantas dijumpailah tokoh-tokoh masyarakat, dinas pendidikan semua masyarakat dan alumni S1, untuk dijadikan sebagai murid MDTA dan serta penunjukkan guru MDTA. Meskipun tidak ada gedung

			maka tetap dinyakinkan dengan adanya mushollah yang sederhana ini agar MDTA tetap di dirikan.
		Siapa pendiri MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Pada awalnya pendiri MDTA Al-Hikmah ada banyak sekali, ada dari kalangan masyarakat, dinas pendidikan, dan alim ulama yang ada di Palopat Pijorkoling. Kemudian semua unsur itu semuanya diseleksi lagi, dan akhirnya yang aktif sampai saat ini terdiri dari 5 pendiri yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmadnizar 2. Sugito 3. Mansyur 4. Timbor 5. Pakhruddin
		Apa visi misi MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Penanaman akidah yang melahirkan akhlak yang mulia.
		Apa saja kegiatan yang mendukung proses pembentukan akhlak siswa di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling	Adapun kegiatan yang mendukung proses pembentukan akhlak siswa di MDTA Al-Hikmah yaitu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa setiap hari senin-sabtu, kegiatan didikan

		Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	subuh di hari <i>ahad</i> , dan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
		Dimana dilaksanakannya didikan subuh?	Didikan subuh dilaksanakan di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
		Kapan dilaksanakannya didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Didikan subuh ini dilaksanakan rutin setiap hari <i>ahad</i> pagi setelah solat subuh tepatnya dimulai pukul 06.00 WIB
		Siapa Pembina/pembimbing kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Pembina/Pembimbing kegiatan didikan subuh ini yaitu guru yang mengajar di MDTA Al-Hikmah
		Apa tujuan di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling	Adapun tujuan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak-anak peserta didikan subuh memiliki keterampilan dalam hal praktik pelaksanaan

		Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	<p>keagamaan serta memiliki akhlak mulia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan dan pembinaan ini bisa langsung diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Supaya dalam pelaksanaan acara didikan subuh lebih tertata dengan baik sesuai dengan manajemen yang profesional.
		Apa manfaat di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	<p>Adapun manfaat didikan subuh yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan anak didikan subuh yang cinta masjid dan berakhlak Islam. 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pengelolaan didikan subuh oleh para pembimbing didikan subuh. 3. Dapat menambah, memotivasi anak didik untuk lebih mencintai mesjid atau mushallah sebagai pusta kegiatan keagamaan.
		Apa saja materi yang diajarkan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat	Materi yang diajarkan ketika kegiatan didikan subuh yaitu meliputi materi yang diajarkan oleh guru selama satu minggu di tambah dengan materi tambahan seperti

		Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	praktek shalat, praktek fardhu kifayah dan lain sebagainya.
		Apa saja metode yang digunakan guru pada kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran didikan subuh, secara garis besar ada tiga macam yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem klasikal 2. Sistem kelompok 3. Sistem individual
		Bagaimana proses kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Kegiatan didikan subuh ini dimulai ketika peserta didikan subuh telah datang, pembina dan pembimbing sudah hadir, lalu dibuka oleh MC, setelah itu peserta didik tampil satu persatu sesuai dengan bagian masing-masing yang telah ditunjuk oleh guru satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan didikan subuh, lalu arahan dari guru, lalu di tutup oleh MC.
		Apa nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di	Nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak mahmudah <ol style="list-style-type: none"> a. Keakraban sesama siswa

	MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	<ul style="list-style-type: none"> b. Sopan santun c. Perkataan lemah lembut d. Gotong royong e. Bantu orang tua f. Taat beribadah <ul style="list-style-type: none"> 2. Akhlak madzmunah <ul style="list-style-type: none"> a. Egois b. Pemarah
	Apa saja faktor kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan didikan subuh yang di adakan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	<p>Faktor kendala dalam implementasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan didikan subuh yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Waktu 2. Lokasi Pelaksanaan Didikan Subuh

C. Wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
3	Ayu Ramadani	Dimana dilaksanakannya didikan subuh?	Didikan subuh dilaksanakan di MDTA Al-hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
		Kapan dilaksanakannya didikan subuh di	Didikan subuh ini dilaksanakan rutin setiap hari <i>ahad</i> pagi setelah solat subuh tepatnya dimulai pukul 06.00

		MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	WIB.
		Siapa Pembina/pembimbing kegiatan didikan subuh di MDTA Al- Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Pembina/Pembimbing kegiatan didikan subuh ini yaitu guru yang mengajar di MDTA Al-Hikmah
		Apa tujuan di adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al- Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Adapun tujuan didikan subuh yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak-anak peserta didikan subuh memiliki keterampilan dalam hal praktik pelaksanaan keagamaan serta memiliki akhlak mulia. 2. Pelatihan dan pembinaan ini bisa langsung diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Supaya dalam pelaksanaan acara didikan subuh lebih tertata dengan baik sesuai dengan manajemen yang profesional.
		Apa manfaat di	Adapun manfaat didikan subuh

	adakan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan anak didikan subuh yang cinta masjid dan berakhlak Islam. 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pengelolaan didikan subuh oleh para pembimbing didikan subuh. 3. Dapat menambah, memotivasi anak didik untuk lebih mencintai mesjid atau mushallah sebagai pusta kegiatan keagamaan.
	Apa saja materi yang diajarkan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Materi yang diajarkan ketika kegiatan didikan subuh yaitu meliputi materi yang diajarkan oleh guru selama satu minggu di tambah dengan materi tambahan seperti praktek shalat, praktek fardhu kifayah dan lain sebagainya.
	Apa saja metode yang digunakan guru pada kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan	Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran didikan subuh, secara garis besar ada tiga macam yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem klasikal 2. Sistem kelompok 3. Sistem individual

		Padangsidimpuan Tenggara?	
		Bagaimana proses kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Kegiatan didikan subuh ini dimulai ketika peserta didikan subuh telah datang, pembina dan pembimbing sudah hadir, lalu dibuka oleh MC, setelah itu peserta didik tampil satu persatu sesuai dengan bagian masing-masing yang telah ditunjuk oleh guru satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan didikan subuh, lalu arahan dari guru, lalu di tutup oleh MC.
		Apa nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?	Berdasarkan hasil wawancara, nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah yaitu ada dua akhlak Mahmudah (terpuji) dan akhlak Madzmunah (tidak terpuji). Akhlak Mahmudah berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Adil 3. Disiplin 4. Sopan dan santun Adapun akhlak Madzmunah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Egois

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemarah 3. Suka memancing keributan di kelas
		<p>Apa saja faktor kendala implementasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan didikan subuh yang di adakan MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?</p>	<p>Faktor kendala dalam implementasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan didikan subuh yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Waktu 2. Lokasi Pelaksanaan Didikan Subuh

D. Wawancara dengan siswa MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Siswa kelas III MDTA Al-Hikmah	Apakah ananda melaksanakan shalat subuh berjama'ah di masjid sebelum kegiatan didikan subuh?	Kegiatan didikan subuh ini memang dilaksanakan setelah subuh, akan tetapi murid tidak melaksanakan shalat subuh berjama'ah di mesjid tapi tetap melaksanakan sholat subuh dirumah masing-masing.
		Bagaimana pelaksanaan kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?	Kegiatan didikan subuh ini dimulai ketika peserta didikan subuh telah datang, pembina dan pembimbing sudah hadir, lalu dibuka oleh

			<p>MC, setelah itu peserta didik tampil satu persatu sesuai dengan bagian masing-masing yang telah ditunjuk oleh guru satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan didikan subuh, lalu arahan dari guru, lalu di tutup oleh MC.</p>
		<p>Apa saja materi yang diajarkan guru melalui kegiatan didikan subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?</p>	<p>Materi yang sering disampaikan ketika didikan subuh yaitu tentang akhlak mahmudah dan akhlak madzmunah. Akhlak mahmudah ini sesuai dengan ikrar didikan subuh, sedangkan akhlak madzmunah seperti berbohong, mencontek ketika ujian, dengki, egois, pelit, dan pemaarah.</p>

Lampiran VI

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1
Wawancara dengan Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah



Gambar 2
Wawancara dengan Kepala MDTA Al-Hikmah



Gambar 3
Wawancara dengan guru MDTA Al-Hikmah



Gambar 4a
Wawancara dengan siswa
MDTA Al-Hikmah



Gambar 4b
Wawancara dengan siswa
MDTA Al-Hikmah



Gambar 4c
Wawancara dengan siswa
MDTA Al-Hikmah



Gambar 4d
Wawancara dengan siswa
MDTA Al-Hikmah



Gambar 5a
Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah



Gambar 5b
Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah



Gambar 5c
Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah



Gambar 5d
Observasi Pelaksanaan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah



Gambar 6
Gedung MDTA Al-Hikmah



Gambar 7
Lokasi MDTA Al-Hikmah

Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Yuli Ramadhayanti
Nim : 2020100059
Tempat. Tanggal Lahir : Bintuju, 10 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 Bersaudara
Alamat : Jl. Mesjid Purwodadi Batunadua
Padangsidempuan
Agama : Islam
No. Telephone : 081262073571
Sosial Media : Ig. Yuliramadhayanti10

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Bangun
Nama Ibu : Rosmina
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mesjid Purwodadi Batunadua
Padangsidempuan

3. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 101510 Tamat Tahun 2008-2014
- b. SMPN 1 Batang angkola Tamat Tahun 2014-2017
- c. SMAN 1 Batang angkola Tamat Tahun 2017-2020
- d. S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary
Padangsidempuan Tamat Tahun 2020-2024

4. Organisasi

- a. UKM HADITS UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary
Padangsidempuan
- b. BKPRMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh

Tabel 4.5. Susunan Acara Kegiatan Didikan Subuh

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Pembukaan	MC
2	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Sari Tilawah	Peserta didikan subuh
3	Ikrar Didikan Subuh	Seluruh peserta didikan subuh
4	Rukun Islam	Peserta didikan subuh
5	Rukun Iman	Peserta didikan subuh
6	Azan Dan Iqomah	Peserta didikan subuh
7	Hafalan Nama-Nama Nabi	Peserta didikan subuh
8	Hafalan Nama-Nama Malaikat	Peserta didikan subuh
9	Hafalan Sifat-Sifat Wajib Allah	Peserta didikan subuh
10	Hafalan Nama-Nama Kitab Allah	Peserta didikan subuh
11	Shalawat	Seluruh Peserta didikan subuh
12	Pidato	Peserta didikan subuh
13	Hafalan Doa Sehari-Hari	Peserta didikan subuh
14	Hafalan Doa Berwudhu Dan Sesudah Berwudhu	Peserta didikan subuh
15	Bacaan Shalat Wajib	Peserta didikan subuh
16	Doa	Peserta didikan subuh

17	Penutup	MC
----	---------	----

Sumber: Data Administrasi MDTA Al-Hikmah tahun 2023

Palopat Pijorkoling, 10 Januari 2024
Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah

Dr. Ahmatnijar, M.Ag.
NIP. 19680202 200003 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6577 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

17 November 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling

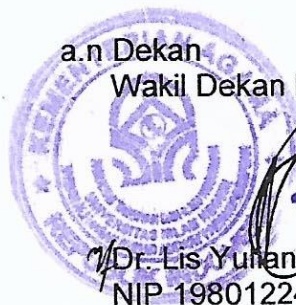
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yuli Rahmadhayanti
Nim : 2020100059
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bintuju

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Nilia-nilai Akhlak Pada Siswa Melalui Kegiatan Didikan Subuh di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yuhanti Syafri Siregar, S.Psi., MA †
NIP 19801224 200604 2 001



MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-HIKMAH

Jl. Dwikora II Ujung Dusun II, Desa Pal IV Pijorkoling
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
Kode Pos 22773

Palopat Pijorkoling, 10 Januari 2024

Nomor : 011/- /00/2024

Judul : Surat Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : YULI RAMADHAYANTI
NIM : 2020100059
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program study : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bintuju

Memberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa melalui Kegiatan Didikan Subuh Di MDTA Al-Hikmah Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”**. Adapun surat keterangan ini adalah untuk melengkapi persyaratan penyusunan skripsi.

Demikian surat balasan izin riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palopat Pijorkoling, 10 Januari 2024
Kepala Yayasan MDTA Al-Hikmah



Dr. Ahmathijar, M.Ag
NIP. 19680202 200003 1 005